

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN *E-GOVERNMENT* MELALUI LAYANAN
INFORMATISASI DAN ASPIRASI BERBASIS *WEBSITE* DI
LEMBANG BO'NE BUNTU SISONG TANA TORAJA**



OLEH

**DIDI EZA RIZALDY
NIM : 2020203870233053**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M / 1446 H

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN *E-GOVERNMENT* MELALUI LAYANAN
INFORMATISASI DAN ASPIRASI BERBASIS *WEBSITE* DI
LEMBANG BO'NE BUNTU SISONG TANA TORAJA**



OLEH

**DIDI EZA RIZALDY
NIM : 2020203870233053**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial.(S.Sos) Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M / 1446 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Pengembangan *E-government* Melalui Layanan
Informatisasi dan Aspirasi Berbasis *Website* di
Lembang Bo'ne Buntu Sisong Tana Toraja

Nama Mahasiswa : Didi Eza Rizaldy

NIM : 2020203870233053

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
B-1128/ln.39/FUAD.03/PP.00.9/05/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Nurhakki, S.Sos, M.Si (.....)

NIP : 197706162009122001

Pembimbing Pendamping : Muh. Taufiq Syam, M. Sos (.....)

NIP : 1998812242019031008

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah




Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP: 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Proposal Skripsi : Pengembangan *E-Government* Melalui Layanan *Informatisasi* dan Aspirasi Berbasis *Website* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong Tana Toraja

Nama Mahasiswa : Didi Eza Rizaldy

NIM : 2020203870233053

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah B-1128/ln.39/FUAD.03/PP.00.9/05/2023

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2024

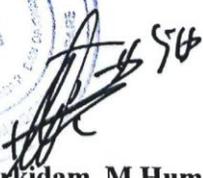
Disahkan Oleh Komisi Penguji

Nurhakki, S.Sos, M.Si.	(Ketua)	(..... )
Muh. Taufiq Syam, M.Sos	(Sekretaris)	(..... )
Sulvinajayanti, M.I.Kom	(Anggota)	(..... )
Hayana, S.Sos. M.Sos	(Anggota)	(..... )

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah




Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP: 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat hidayah dan taufiknya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis ucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga dan setulus-tulusnya kepada kedua orangtua Bapak tercinta Muh. Ikbal Paliweng dan Ibu Sukmawati yang telah memberi pengasuhan dan menjadi madrasatul ula (pendidik pertama) bagi penulis. Yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan nasehat serta selalu mendukung dan memberikan semangat dalam setiap rintangan. Curahan cinta dan kasih sayang menjadi penguat lahir dan batin sehingga dapat menempuh dan menyelesaikan Pendidikan hingga perguruan tinggi. Yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan nasehat serta selalu mendukung dan memberikan semangat dalam setiap rintangan.

Penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari Ibu Nurhakki, S.Sos, M.Si. selaku pembimbing I dan Muh. Taufiq Syam, M. Sos. selaku Pembimbing II. Selama menyelesaikan karya tulis ini, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, dan dorongan dari pembimbing, serta berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi penulis.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, izinkan pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Nurhakki, M.Si. selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah banyak memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare
4. Bapak/Ibu dosen dan jajaran staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas penyelesaian studi.
5. Kepala Perpustakaan dan jajaran pegawai perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi pada skripsi ini.
6. Kepala Lembang Bo'ne Buntu Sisong pak Tandirumambo S.Pd dan jajaran aparat lembang hingga keluarga yang telah menerima saya dan memberikan pembelajaran yang banyak selama saya MBKM-KKNT kurang lebih 5 bulan.
7. Kepada Waliyuddin, Supian Sauri, Ahmad Kamil Makarim, Rizki Binti Kisman Terima kasih telah mau menemani dan mencoba hal yang baru program MBKM Tana Toraja.
8. Terima kasih kepada teman-teman saya Fauzan, Waliyuddin, Al Akbar Nur, Ahmad Kamil Makarim, Supian Sauri dan Muhajir yang selalu kebersamaan memberikan dukungan moril dan materil selama proses menjalani studi hingga penyelesaian skripsi.
9. Terima kasih kepada informan yang telah meluangkan waktu dan ilmunya kepada peneliti demi penyelesaian karya tulis ini.
10. Keluarga besar baik dari ibu maupun bapak, serta saudara saya yang terus mendukung dan mendorong saya selama perkuliahan dan masa skripsi saya hingga selesai.
11. Rekan-rekan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran yang telah kebersamaan dalam penulisan skripsi ini, terkhususnya Angkatan saya

Broadcaster20 yang tetep selalu mau searah selama masa perkuliahan dan mau tetap berbagi sesama.

12. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah dibumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang akan dapat”
13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting.*

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah di sisi-nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya bagi mahasiswa IAIN Parepare. Saya Didi Eza Rizaldy, pamit undur diri.

Amin ya rabbal' alamin

Parepare, 6 Agustus 2024

Penulis



Didi Eza Rizaldy

NIM. 2020203870233053

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Didi Eza Rizaldy
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203870233053
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 22 Maret 2002
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Judul Skripsi : Pengembangan *E-government* Melalui Layanan
Informatisasi dan Aspirasi Berbasis *Website* di
Lembang Bo'ne Buntu Sisong Tana Toraja

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar benar hasil karya sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan plagiat atas keseluruhan skripsi, kecuali tulisan sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 6 Agustus 2024

Penulis



Didi Eza Rizaldy

Nim. 2020203870233053

ABSTRAK

DIDI EZA RIZALDY. Pengembangan *E-government* Melalui Layanan *Informatisasi* dan Aspirasi Berbasis *Website* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong Tana Toraja (dibimbing oleh **Nurhakki** dan **Muh. Taufiq Syam**).

Tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan *e-government* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong bertujuan menciptakan pemerintahan yang menyesuaikan dengan perubahan melalui sistem digital sesuai dengan Undang-Undang No.6 tahun 2014 ayat 1 pasal 86, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif *research and development*.

Hasil penelitian ini pengembangan *e-government* untuk pelayanan administrasi dan informasi berbasis *website* dilakukan secara bertahap melalui analisis aset digital, *Focus Group Discussion*, pembuatan domain desa.go.id menggunakan akun resmi dari Kementerian Komunikasi dan Informasi (KOMINFO), pengadaan infrastruktur memadai bagi pemerintah dan pelatihan sumber daya manusia (SDM). Pemanfaatan *website* sebagai *informatisasi*, administrasi dan aspirasi kepada pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong untuk meningkatkan pelayanan publik dengan akses yang cepat dan mudah agar dapat dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat. Tantangan dalam pengembangan *website* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong yaitu meliputi kesiapan aparatur, masih terdapat keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan sistem kerja *website* di Lembang, masih terdapat kawasan Lembang yang kurang memadai dalam hal mengakses internet. Keberhasilan pada pengelolaan sistem digitalisasi sudah dapat diakses di *website* Lembang. <https://bonebuntusisong.desa.id>

Kata Kunci : Aspirasi, *E-government*, *Informatisasi*, *Website*

DAFTAR ISI

SAMPUL	
JUDUL SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	10
C. Tinjauan Konseptual	18
D. Kerangka Pikir	27
BAB III.....	28
METODOLOGI PENELITIAN	28

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
C. Fokus Penelitian.....	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	30
F. Keabsahan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan hasil penelitian.....	57
1. Proses Pengembangan <i>E-government</i> Dalam Mengembangkan Sistem <i>Informatisasi</i> Publik Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong Tana Toraja	57
2. Gambaran Sistem <i>Informatisasi</i> untuk mengembangkan <i>Website Desa.Id</i> Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja	59
3. Peluang Dan Tantangan Yang Di Hadapi Selama Pengembangan <i>E-</i> <i>government</i> Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong.....	61
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	i

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2. 1	Kerangka Pikir	27
4. 2	Diagram Pengelolaan <i>Website</i>	47
4. 3	Tampilan <i>Website</i> bonebuntusisong.desa.id	48
4. 4	Layanan Administrasi pada <i>Website</i>	49
4. 5	Layanan Informasi Berita	50
4. 6	Layanan Transparansi Anggaran Lembang	51

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3. 1	Informan	30
4. 2	Tahapan Pembuatan <i>Website</i> Lembang	37

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Pengantar Penelitian Dari Kampus	Terlampir
2	Surat Izin Penelitian Dari Pemerintah Tana Toraja	Terlampir
3	Surat Keterangan Wawancara	Terlampir
4	Dokumentasi	Terlampir
5	Surat Keterangan Selesai Meneliti	Terlampir
6	Instrumen Penelitian	Terlampir

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (`).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
إ	Kasrah	i	I
أ	Dammah	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat	Nama	Huruf	Nama
--------	------	-------	------

dan Huruf		dan Tanda	
آ / اِى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ

: *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (عِي), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (darul

Qur'an), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf

awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-

Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd

(bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta'āla*

saw. = *şallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an tidak secara langsung membahas tentang pengembangan *e-government* seperti layanan informasi dan aspirasi berbasis *website* terdapat prinsip-prinsip yang relevan yang dapat ditemukan dalam Al-Qur'an yang mendukung nilai-nilai seperti transparansi, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Salah satu ayat Al-Qur'an yang dapat diterapkan dalam konteks pengembangan *e-government*:

Allah Swt. Berfirman dalam QS. Asy-Syura / 42:38 :

نُفُؤْنَ وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (٨٣)

Terjemahanya :

“(juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka¹.

Ayat ini menggaris bawahi pentingnya musyawarah atau konsultasi dalam pengambilan keputusan yang bisa diterapkan melalui platform digital untuk mengumpulkan aspirasi dan partisipasi masyarakat.

Digitalisasi telah menjadi bagian penting dari perkembangan dunia kontemporer. Berbagai aspek kehidupan telah dipengaruhi oleh transformasi digital mengenai pemerintah daerah dari pusat hingga daerah. Sistem pelayanan pemerintahan harus di digitalisasi untuk menjamin efisiensi, transparansi, dan pelayanan publik yang lebih baik. Sistem informasi yang tidak terbuka dan layanan administrasi yang tidak efisien, pengabaian pengembangan digital dalam layanan pemerintahan berpotensi merusak reputasi pemerintah².

¹ Kementerian Agama RI cq Lajnah Pentashilan Mushaf Al-Qur'an, "Qur'an Kemenag

² Nabilla Chesa Putri Hartono and Agus Widiyarta, "Pengembangan Desa Digital Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal," *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)* 5, no. 2 (2023): 209–14,

Dalam sistem digital, layanan pemerintahan dapat menjadi lebih efektif dan efisien guna mendorong penyelenggara pemerintahan daerah untuk menjadi lebih responsif terhadap masyarakat akan menghasilkan kesetaraan dalam memperoleh layanan.

Menerapkan sistem digital dalam pembangunan wilayah pedesaan dapat mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, salah satunya melalui pengembangan teknologi yang tepat untuk membuat masyarakat desa lebih mudah mendapatkan akses ke layanan publik. Desa juga dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjalankan perekonomian masyarakat dan layanan publik yang saling terintegrasi. Peraturan umum pembangunan dan pemberdayaan desa, Undang-Undang No.6 tahun 2014 Ayat 1 Pasal 86 menetapkan sistem digital pemerintahan desa.

Desa digital adalah upaya untuk meningkatkan layanan publik dan meningkatkan pengetahuan tentang potensi desa. Program yang bertujuan untuk menjadikan desa tempat pemberdayaan masyarakat melalui penggunaan teknologi. Digitalisasi desa dapat membantu perkembangan pembangunan desa jika diterapkan dengan benar³. Ini juga dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi kreatif di desa tersebut dengan memberikan lebih banyak informasi tentang potensi mereka.

Sistem digital dapat digunakan dalam segala bidang pelayanan publik pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam di masa mendatang. Sistem pemerintah harus dibangun dengan menggunakan sistem manajemen modern yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan kontrol yang lebih besar melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Pemerintahan elektronik adalah salah satu upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam.

³ Andrew Setiawan Rusdianto et al., "Digitalisasi Informasi Desa Bendelan Melalui Program Desa Digital Terintegrasi Di Desa Bendelan Bondowoso," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 6 (2022): 727–33,

Teknologi informasi membuka peluang baru bagi pemerintah untuk berkomunikasi dengan masyarakat yaitu dengan menyediakan layanan informasi yang memudahkan dalam akses informasi. Sesuai dengan pasal 86 undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, pemerintah diwajibkan untuk menyediakan layanan informasi dan aspirasi masyarakat desa dalam rangka memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa⁴. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap warga desa memiliki akses yang setara terhadap informasi penting tentang kebijakan dan program pembangunan serta memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan keinginan, kebutuhan, dan aspirasi yang bermanfaat untuk kemajuan desa mereka.

Layanan informasi dan aspirasi dapat datang dalam berbagai bentuk seperti memberikan informasi tentang kebijakan publik, program pembangunan, dan prosedur administrasi, serta membangun cara untuk meminta pendapat masyarakat desa dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian orang-orang yang tinggal di desa dapat lebih terlibat dan berpartisipasi dalam pembangunan desa mereka. Hal ini dapat menciptakan iklim untuk memperkuat sistem demokrasi mereka. Sebab pengembangan *e-government* memungkinkan pemerintah membangun sistem informasi desa yang dapat memberikan informasi tentang program pemerintah.

E-government dapat membantu meningkatkan partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan dengan menyediakan platform untuk umpan balik publik dan partisipasi publik. Ini dapat dicapai melalui *survey* online, forum diskusi, atau platform partisipatif lainnya yang memungkinkan warga negara untuk menyampaikan pendapat, kekhawatiran, dan rekomendasi mereka kepada pemerintah⁵.

⁴ Ririn Agustiwati, Ahmad Rifai, and Kausar, “Analisis Hubungan Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) Terhadap Kinerja Keuangan Bum Desa Di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis,” *Dinamika Pertanian* 37, no. 3 (2022): 243–54.

⁵ Naufal Rizky Albarkah et al., “Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Kebijakan Publik Melalui *E-government*,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 11 (2023): 730–40.

E-government berperan penting dalam meningkatkan transparansi pemerintah untuk memungkinkan pemerintah memberikan informasi yang lebih jelas tentang pengelolaan anggaran dan pengeluaran publik seperti akses ke laporan keuangan, data anggaran, dan informasi tentang kontrak pemerintah. Transparansi ini dapat meningkatkan akuntabilitas pemerintah dan membantu masyarakat memahami bagaimana uang pajak digunakan.

E-government dapat membuat layanan publik lebih efisien dan responsif warga negara dapat mengakses layanan publik dengan cepat dan mudah tanpa harus mengunjungi kantor pemerintah, meningkatkan efisiensi pelayanan publik dan membuat pemerintah lebih responsif terhadap kebutuhan dan keinginan warga negara⁶.

Banyak negara telah menerapkan *e-government* seperti pembayaran pajak online, pengajuan permohonan paspor secara elektronik, dan layanan kesehatan online. Berbagai layanan digital seperti pengembangan *e-government* melalui layanan *informatisasi* dan aspirasi berbasis *website* dapat meningkatkan pelayanan publik, mempercepat proses administrasi, dan memungkinkan warga untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pengambilan keputusan pemerintah.

Website desa dapat membantu masyarakat serta perangkat desa mendapatkan informasi baru. Masyarakat dapat dengan cepat mendapatkan informasi yang benar dan dapat diandalkan dari *website* desa tersebut. Situs *website* desa ini diharapkan dapat meningkatkan layanan masyarakat dengan menyediakan informasi seperti profil, yang mencakup sejarah, struktur organisasi, perangkat, visi misi, dan informasi monografi, yang mencakup data umum, kependudukan, sarana dan prasarana, kewenangan, keuangan, dan informasi direktori, yang mencakup peraturan, berita,

⁶ Amelia Tasyah et al., "Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital (*E-government*) Di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* 18, no. 2 (2021): 212–24,

daftar kegiatan, potensi, galeri, dan buku tamu⁷. Oleh karena itu diharapkan situs ini juga dapat membantu warga berinteraksi dengan pemerintah desa melalui fitur seperti forum diskusi yang akan memudahkan warga mendapatkan informasi.

Kurangnya kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi antara perkotaan dan pedesaan, konsep desa digital diharapkan dapat mengurangi kesenjangan teknologi informasi dan komunikasi antara perkotaan dan pedesaan. Saat membangun desa digital, banyak desa menghadapi banyak masalah. Ini termasuk akses internet yang terbatas, partisipasi yang rendah dan kualitas sumber daya manusia, dan masalah permodalan yang belum optimal.

Tantangan yang dihadapi oleh Lembang Bo'ne Buntu Sisong serupa dengan tantangan yang dihadapi oleh daerah-daerah lain dalam penerapan sistem digital. Kebijakan dan regulasi yang ada tidak selalu mendukung penerapan teknologi digital secara efektif. Mungkin ada kebutuhan untuk meninjau atau mengubah peraturan yang ada untuk memfasilitasi proses digitalisasi. Identifikasi masalah-masalah tersebut akan menjadi fokus utama untuk memahami sejauh mana Lembang Bo'ne Buntu Sisong siap dalam menerapkan sistem digitalisasi dan bagaimana kendala-kendala ini dapat diatasi untuk mencapai hasil yang optimal.

Keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia mempengaruhi kesuksesan penerapan sistem digitalisasi yang sangat bergantung pada kemampuan dan pemahaman sumber daya manusia yang ada di Lembang Bo'ne Buntu Sisong. Ada keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengelola teknologi digital atau memahami manfaatnya. Digitalisasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tetapi tanpa sumber daya manusia yang kuat peluang ini akan terbuang percuma. Oleh karena itu perlu diadakan pelatihan dan pendidikan yang intensif ini diperlukan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan meningkatkan kesadaran tentang manfaat digitalisasi bagi lembang. Media digital

⁷ Hermansyah Hermansyah, Sri Wahyuni, and Ahmad Akbar, "Perancangan Sarana Media Informasi Berbasis Web Desa Klambir Lima Menggunakan Metode Waterfall," *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)* 9, no. 2 (2022): 515,.

menjadi semakin penting yang berarti bahwa masyarakat dan organisasi dapat benar-benar memanfaatkan potensi besar yang ditawarkan oleh revolusi teknologi untuk mencapai kesuksesan jangka panjang. Teknologi memainkan peran penting dalam memberikan wawasan tentang aktivitas, pendapat, kesehatan, dan kehidupan sehari-hari. Adanya pemanfaatan teknologi secara strategis tidak hanya dapat meningkatkan produktivitas tetapi juga membantu membangun masyarakat yang lebih cerdas, terhubung, dan responsif terhadap perubahan global.

Keterbatasan sumber daya perangkat Lembang Bo'ne Buntu Sisong menghadapi tantangan infrastruktur teknologi yang diperlukan untuk mendukung penerapan sistem digitalisasi. Hal ini termasuk akses internet yang terbatas, kurangnya perangkat keras atau perangkat lunak yang diperlukan atau kebutuhan akan infrastruktur komunikasi yang lebih baik. Desa dianggap sebagai pusat dan garda terdepan yang berfungsi sebagai harapan keberhasilan untuk semua urusan dan elemen yang dibawahnya. Akibatnya, pemerintah Indonesia harus mengatasi kekurangan tenaga kerja yang mampu menguasai teknologi digital untuk memajukan negara. Indonesia dikatakan makmur jika desa ikut makmur⁸. Oleh karena itu penelitian ini membahas tentang perkembangan *e-government* layanan *informatisasi* dan aspirasi berbasis *website*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan *e-government* dalam mengembangkan sistem *informatisasi* publik di Lembang Bo'ne Buntu Sisong Tana Toraja?
2. Bagaimana gambaran sistem *informatisasi* untuk mengembangkan *website desa.id* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja?
3. Bagaimana peluang dan tantangan yang dihadapi selama pengembangan *e-government* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong?

⁸ Robby Darwis Nasution, "Pengaruh Kesenjangan Digital Terhadap Pembangunan Pedesaan (*Rural Development*) Effect" *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 20, no. 1 (2016): 31–44,

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan tahapan proses pengembangan *e-government* dalam mengembangkan sistem *informatisasi* berbasis *website* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong Tana Toraja
2. Untuk mendeskripsikan sistem *informatisasi* yang dikembangkan melalui *website* desa.id di Lembang Bo'ne Buntu Sisong Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja.
3. Untuk mengetahui peluang dan tantangan yang dihadapi selama pengembangan *e-government* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi pengembangan *e-government* melalui layanan *informatisasi* dan aspirasi berbasis *website* di Desa Bo'ne Buntu Sisong, Tana Toraja.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini menjadi referensi bacaan publik. Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini juga menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dengan metode Pengembangan *e-government* melalui layanan *informatisasi* dan aspirasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian pertama oleh Ismail tahun 2021 dengan judul “Penerapan *E-government* Pelayanan Publik di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare” kesimpulan orang-orang yang diwawancarai tentang layanan *e-government* yang tersedia di Kecamatan Bacukiki Barat mengatakan bahwa sebagian besar belum merasakan manfaat dari layanan tersebut karena ada beberapa masalah dengan mengakses situs *website*, seperti kecepatan, akses yang lambat, keinginan untuk mengurus kebutuhan informasi mereka dan kurangnya pilihan layanan publik. Jadi sebagian orang datang ke kantor langsung untuk mendapatkan pelayanan yang mereka butuhkan⁹. Perbedaan penelitian ini mencakup berbagai aspek pelayanan publik yang dapat diterapkan dengan *e-government*. Ini bisa mencakup layanan administrasi, pembayaran pajak, pendaftaran dan lain-lain sedangkan penelitian saya lebih spesifik membahas dua jenis layanan *informatisasi* dan aspirasi yaitu bagaimana informasi disebarluaskan dan bagaimana aspirasi atau *feedback* dari masyarakat dikelola. Persamaan penelitian ini adalah kedua penelitian ini memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik melalui penerapan *e-government* berbasis *website*.

Peneliti kedua oleh Zainuddin tahun 2021 dengan Judul “Strategi Dinas Komunikasi dan Informatika Parepare Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Publik” kesimpulan Dinas Komunikasi dan Informasi Parepare menggunakan pendekatan untuk meningkatkan pelayanan informasi publik dengan mengandalkan dua bidang lain untuk membantu atau mendukung bidang IKP dalam memperlancar pelaksanaan pelayanan informasi. Kedua bidang ini melakukan kegiatan untuk

⁹ Penerapan *e-government* pelayanan publik di kecamatan bacukiki barat kota parepare., “Skripsi Penerapan,” 2022.

membantu proses pelayanan informasi, seperti menyediakan peralatan atau alat-alat yang dibutuhkan oleh bidang IKP sehingga nantinya bidang IKP dapat memberikan layanan publik yang lebih baik.¹⁰ Perbedaan dari penelitian ini adalah Penelitian ini berfokus pada strategi yang diterapkan oleh dinas komunikasi dan informatika di Parepare untuk meningkatkan pelayanan informasi publik. Ini mencakup analisis kebijakan, program, dan langkah-langkah operasional yang diambil oleh dinas tersebut untuk memastikan informasi publik dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Sedangkan yang peneliti teliti berfokus pada perkembangan *e-government*, khususnya yang berbasis *website*. Ini mencakup studi tentang bagaimana pemerintah menggunakan teknologi *website* untuk memberikan layanan informasi dan menerima aspirasi dari masyarakat, serta bagaimana perkembangan ini mempengaruhi interaksi antara pemerintah dan warga. Persamaan penelitian ini adalah kedua penelitian ini berfokus pada peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik.

Penelitian ketiga oleh Fitria Untari tahun 2018 “Penerapan *E-government* Dalam Pelayanan Publik Melalui Sistem Pajak Online (E-Tax) (Studi Pada Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang) Kesimpulan: Pemerintah Kota Malang memulai sistem pajak online sebagai inovasi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pajak. Tujuan dari sistem pajak online ini adalah agar wajib pajak dapat membayar pajaknya secara online sehingga masyarakat tidak perlu ke kantor untuk bertemu petugas pajak dalam melakukan pembayaran¹¹. Perbedaan peneliti adalah Fitriani Untari fokus utamanya pada sistem pajak dimana untuk mengeksplorasi bagaimana teknolog digunakan untuk mempermudah pembayaran pajak dan efisiensi administrasi perpajakan sedangkan penelitian saya lingkupnya lebih luas mencakup berbagai aspek *e-government* yang melibatkan layanan

¹⁰ Program Studi et al., “Strategi Dinas Komunikasi Dan Informatika Parepare Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Publik,” 2021.

¹¹ Fitri Untari, *Penerapan E-Goverment Dalam Pelayanan Publik Melalui Sistem Pajak Online (E-Tax)*, 2018.

informatisasi dan aspirasi masyarakat melalui *website*. Ini mencakup berbagai layanan pemerintah yang dapat diakses secara online, bukan hanya terbatas pada pajak. Persamaan penelitian ini adalah menunjukkan bagaimana implementasi *e-government* dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan publik melalui penggunaan teknologi informasi.

B. Tinjauan Teori

1. Teori *Informatization* oleh Alvin Toffler

Informatisasi pertama kali digunakan di Jepang pada tahun 60-an dengan nama *johoka*, istilah ini sekarang digunakan dalam tiga arti, yaitu: (1) penggunaan teknologi informasi sebagai strategi atau kebijakan untuk mendorong kemajuan pembangunan sosio ekonomi; (2) penyebaran informasi dan teknologi komunikasi modern ke dalam sektor pemerintahan, bisnis, dan rumah tangga, dalam pengertian paling luas; dan (3) peningkatan teknologi informasi ke difusi media massa sebagai hasil dari kemajuan teknologi¹². Artinya, *informatisasi* mencakup kebijakan pembangunan yang menekankan pada perluasan informasi dengan menggunakan kemajuan teknologi dalam menjalankan pemerintahan.

Fakta informasi mempengaruhi masyarakat dalam memberikan gambaran tentang bagaimana teknologi akan semakin digunakan dalam berbagai aspek kehidupan kita, termasuk membuat pekerjaan yang awalnya sulit kini dapat dikerjakan dengan lebih mudah, lebih cepat, dan lebih mudah diakses. Dengan adanya informasi, semua orang dapat lebih banyak berinteraksi dengan seseorang yang ada di dalam maupun luar negeri.

a. Kebijakan *Informatisasi*

Pada akhir 1950-an dan awal 60-an *futureologi* semakin populer terutama di Amerika Serikat dan Jepang. Banyak insinyur dan ilmuwan sosial berusaha

¹² Karen A Foss, *Ensiklopedia Teori Komunikasi Jilid 1*, ed. Karen A. Foss & Stephen W. Littlejohn (Jakarta: KENCANA, 2016).

menggunakan metode ilmiah untuk memprediksi masa depan. Banyak ide inovatif yang berfokus pada masa depan adalah hasil penting dari tren intelektual. Contoh yang terkenal termasuk "masyarakat pos-industri" Daniel Bell, Menurut Bell, masyarakat post industri sebagai masyarakat informasi, berdasar pada pelayanan.

Masyarakat ini dianggap sebagai karyawan yang terdidik dan terlatih yang dapat menyediakan berbagai keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakatnya. Karena sumber daya informasi tumbuh dan berasal dari penelitian dan pengembangan, masyarakat post industri juga berarti masyarakat ilmu pengetahuan. Dalam situasi ini, sejumlah besar data otomatis diubah menjadi informasi¹³.

"gelombang ketiga" Alvin Toffler, "ekonomi pengetahuan" Fritz Machlup, dan "masyarakat informasi" Yoneji Masuda. Dalam bukunya "The Production and Distribution of Knowledge in the United States", Fritz Machlup memperkenalkan konsep "ekonomi pengetahuan", menekankan bahwa pengetahuan adalah komoditas ekonomi yang penting, dan bahwa sektor-sektor seperti pendidikan, penelitian dan komunikasi memainkan peran penting dalam perekonomian. Ekonomi pengetahuan ini membahas bagaimana informasi dibuat, didistribusikan dan digunakan untuk menghasilkan nilai ekonomi.

Dalam buku Yoneji Masuda "Masyarakat Informasi sebagai Masyarakat Post-Industri", dia menggambarkan "masyarakat informasi" sebagai tahap evolusi masyarakat di mana teknologi komunikasi dan informasi menjadi bagian penting dari aktivitas ekonomi dan sosial. Teknologi seperti komputer, internet dan media digital mengubah cara orang bekerja, belajar dan berinteraksi satu sama lain. Masuda melihat masyarakat informasi sebagai perkembangan dari masyarakat industri, dengan kekuatan utamanya adalah informasi. Secara

¹³ Uus Uswatusolihah, Abdul Basit Abdul basit, and Atipa Muji, "Masyarakat Informasi Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 6, no. 1 (2023): 33–49,

keseluruhan, ide-ide ini menunjukkan bagaimana kemajuan teknologi dan akses ke informasi telah mengubah dasar-dasar ekonomi dan struktur sosial. Mereka membantu kita memahami dinamika baru yang muncul dalam masyarakat modern, di mana pengetahuan dan informasi menjadi aset paling penting dan di mana perubahan yang cepat dan mendalam terjadi dalam berbagai aspek kehidupan karena kemajuan teknologi.

Jika masyarakat informasi adalah masyarakat industri masa depan, maka informasi adalah industri masa depan, kita harus mendorong masyarakat informasi untuk berkembang. Berdasarkan gagasan ini, komite struktur industri di kementerian industri dan perdagangan internasional Jepang meluncurkan kebijakan reformasi struktur industri pada tahun 1965 untuk memulai *informatisasi*¹⁴. Pemerintah Jepang tidak hanya mengambil perubahan membantu industri telekomunikasi dan komputer, tetapi juga melakukan banyak eksperimen sosial dengan menggunakan informasi dan mesin komunikasi baru seperti telepon, videoteks, telepon TV dan facsimile.

b. Kekuatan di Balik Perubahan Sosial

Selama hidup, setiap orang pasti mengalami perubahan pada masyarakat ini merupakan hal yang normal. Ini dapat mencakup nilai dan norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial, dan sebagainya. Perubahan ini akan dirasakan lambat atau cepat pasti terjadi¹⁵.

Dalam pengertian yang paling luas "*informatisasi*" mengacu pada pengembangan informasi ke masyarakat. Sarjana *informatisasi* mempelajari dampak *informatisasi* pada perubahan sosial terhadap masyarakat sehingga *Informatisasi* dikaitkan dengan banyak peristiwa sejarah termasuk penghapusan

¹⁴ Foss, *ENSIKLOPEDIA TEORI KOMUNIKASI Jilid 1*. Karen A., *Ensiklopedia Teori Komunikasi Jilid 1*, ed. Karen A. Foss & Stephen W. Littlejohn (Jakarta: KENCANA, 2016).

¹⁵ A Rafiq *Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat*, "327205602," 2015, 18–29.

agama dan munculnya nasionalisme, kapitalisme, dan rasionalisme. Para ilmuwan dari berbagai bidang studi proses *informatisasi* menyelidiki beberapa fenomena yaitu seberapa banyak koran mendorong demokrasi, dan seberapa banyak media seperti televisi dan telepon mendorong individualisme.

Seperti yang ditunjukkan oleh contoh tersebut, teknologi dasar yang mendorong *informatisasi* tidak datang dengan rencana yang cermat. Namun teknologi ini telah diperbarui dan diterapkan ke berbagai industri yang membutuhkannya. Informasi diperlukan untuk kebutuhan manusia dimana orang-orang telah beralih dari kebutuhan dasar seperti makanan dan keamanan ke kebutuhan yang lebih tinggi seperti hiburan, berita, informasi, dan pengetahuan.

Buku Alvin Toffler "*The Third Wave*" menggambarkan perkembangan masyarakat menuju masyarakat informasi secara lebih deskriptif dan menggambarkan *transformasi* besar yang terjadi dalam masyarakat. Alvin Toffler membedakan tiga gelombang besar perkembangan masyarakat yaitu :

- a) Masyarakat Pemburu-Pengumpul (*First Wave*): Gelombang pertama revolusi pertanian yang berlangsung dari sekitar 8.000 tahun sebelum masehi hingga sekitar 1700an, adalah penyebab gelombang pertama ini. Sistem sosial masyarakat yang ada sebelum revolusi pertanian terdiri dari kelompok-kelompok kecil yang sering berpindah-pindah mereka mencari makan dengan berburu, mencari ikan, dan mencari makanan yang tersedia di alam.
- b) Masyarakat Industri (*Second Wave*): Revolusi industri yang terjadi dari abad ke-17 hingga sekarang dikenal sebagai gelombang perubahan kedua. Gelombang ini mencapai puncaknya di Amerika Serikat pada pertengahan 1950an, tetapi masih berlangsung di banyak negara lain. Selama periode ini industrialisasi dimulai dan mengakhiri dominasi peradaban pertanian dan memulai Teknologi yang diperkenalkan pada gelombang ini terutama yang digunakan pada mesin elektromekanik yang digerakkan oleh bahan bakar fosil yang tidak terbarukan, yang

menghasilkan transformasi sosial yang signifikan. Dengan demikian, keluarga menjadi lebih kecil, pekerjaan beralih dari pertanian ke pabrik, dan pendidikan beralih dari belajar di rumah ke belajar di dalam kelas yang terorganisir.

- c) Masyarakat Informasi (*Third Wave*): Pasca industri yang berlangsung dari tahun 1965 hingga sekarang adalah contoh gelombang ketiga. Saat ini, teknologi seperti komputer, telekomunikasi, robot, dan bioteknologi membantu perhitungan, komunikasi, dan penyebaran informasi menjadi lebih cepat. Selain itu, sifat sosial masyarakat telah dipengaruhi oleh teknologi ini. Beberapa perubahan penting dalam perilaku sosial saat ini termasuk munculnya organisasi dan aliansi dalam dunia maya, mobilitas angkatan kerja dan modal di seluruh dunia dan peningkatan kerja sama swasta dan pemerintah¹⁶.

Pada pembagian ini menyatakan bahwa Alvin Toffler membantu dalam memahami bagaimana teknologi informasi mengubah masyarakat dan berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Ide-ide Toffler sangat penting untuk membangun perspektif masyarakat. Toffler memberikan penjelasan tentang tiga gelombang peradaban utama: gelombang pertanian, gelombang industri, dan gelombang informasi. Alvin Toffler membahas bagaimana gelombang ketiga akan mengubah berbagai aspek kehidupan, didorong oleh teknologi informasi dan komunikasi.

2. Teori Media *Democracy* oleh John Keane

Perkembangan media baru di era sekarang yang terbilang pesat sangat berdampak pada cara berkomunikasi masyarakat, lahirnya *web 2.0* membuka kesempatan bagi siapa saja untuk membangun hubungan sosial serta berbagi

¹⁶ Revolusi Industri, D A N Tantangan, and Perubahan Sosial, "*Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial*," *IPTEK Journal of Proceedings Series 0*, no. 5 (2018): 22–27,

informasi¹⁷. Teori demokrasi media secara umum didefinisikan bahwa media memainkan peran penting dalam mengawasi, mempertahankan, dan memperluas demokrasi dalam masyarakat yang demokratis. Media diharapkan berfungsi sebagai mata dan telinga warga negara serta mendorong transparansi dan akuntabilitas untuk membangun nuansa demokrasi. Media berfungsi sebagai pengawas, seperti siaran publik, media komunitas, dan jenis media baru dan pengguna teknologi informasi berbasis internet, telah diakui memiliki peran penting dalam masyarakat.

Media baru semakin meningkatkan nuansa demokrasi yang memudahkan pelayanan publik dan memberikan informasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hak-hak tertentu, seperti hak wanita dan hak anak. Selain itu, kehadiran media baru membawa transparansi untuk mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan oleh pemerintah. Fakta bahwa pemberitahuan media memainkan peran penting dalam kejatuhan pemerintah menunjukkan kekuatan media dalam membangun sistem demokrasi

Media demokratis diharapkan untuk melakukan lebih dari hanya memberikan informasi, pendidikan, dan hiburan. Mereka juga diharapkan untuk melakukan fungsi sosial, yaitu mendorong dan mendukung perubahan sosial, baik di dalam maupun di luar negeri. Walau bagaimanapun, banyak pemerintah masih memperdebatkan advokasi media *ekstrateritorial*. Namun, dalam dunia yang semakin global, media harus terlibat dalam advokasi global kemungkinan bahwa peran ini akan hilang dalam tahun-tahun mendatang.

a. Demokrasi dan Demokratisasi

Definisi demokratisasi dan demokrasi adalah dua hal yang berbeda karena jika melihat pada era sarjana pascakolonial, terutama pada demokrasi dominan dan hubungannya dengan ruang publik umum di eropa yang telah mengalami pencerahan dan revolusi industri dan beralih ke modernitas. Dengan kata lain,

¹⁷ Christiany Juditha, "Demokrasi Di Media Sosial: Kasus Polemik Rancangan Undang-Undang Pemilihan Kepala Daerah Democracy in Social Media: Case of Draft Bill of the Local Elections" 17, no. 1 (2016): 1–16.

dapat dikatakan bahwa tradisi barat adalah yang paling dominan dalam hal demokrasi. Jika kita melihat definisi dari demokrasi secara khusus maka John Keane berpendapat dalam bukunya yang berjudul *The Life and Death of Democracy* melakukan perombakan makna yang semulanya berpaham dari Abraham Lincoln. Menurut Keane demokrasi adalah pemerintahan dari mereka yang rendah hati, oleh mereka yang rendah hati dan bagi mereka yang rendah hati, *The Government of the humble, by the humble and for the humble*¹⁸.

Demokratisasi adalah reformasi media yang sudah ada pembentukan sektor media yang berimbang dan bertanggung jawab serta penggunaan media untuk membawa perubahan sosial yang progresif. Sektor media yang berimbang tercermin dalam keharusannya untuk memberikan ruang yang setara bagi berbagai jenis media, termasuk media publik, komersial, dan komunitas.

b. Kepemilikan media dan kontrol korporat

Kekuatan monopoli media telah meningkat di seluruh dunia dalam beberapa tahun terakhir, terutama karena liberalisasi ekonomi dan deregulasi, privatisasi, dan komersialisasi media yang meningkat. Ada beberapa raksasa media yang memiliki banyak media besar karena aturan

kepemilikan lintas media dicabut. Media paling menguntungkan termasuk pers, televisi, radio, industri musik, TV kabel, satelit, dan internet, di antaranya *Time Warner, Viacom, Disney, dan News Corporation*¹⁹.

Pendukung demokrasi media juga menunjukkan bahwa ada undang-undang hak cipta yang membatasi akses ke ide di domain publik dan bagaimana korporasi media menggunakannya. Untuk menanggapi ini. Lawrence Lessig dari Stanford Law School merevolusi konsep creative common yaitu upaya dalam mendukung

¹⁸ Moch Nurhasim, "Koalisi Nano-Nano Pilkada Serentak 2018," *Jurnal Penelitian Politik* 15, no. 2 (2018): 129,

¹⁹ Karman, "Monopoli Kepemilikan Media & Lenyapnya Hak Publik Monopoly in Media Ownership & the Lost of Public Rights," *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi* 5, no. 1 (2014): 69–84.

demokrasi media, gerakan ini bertujuan untuk mendigitalkan konteks hak cipta dan memungkinkan pemegang hak cipta untuk memberikan hak menggunakan yang adil kepada pengguna dengan imbalan pengakuan dan penghargaan. Metafora domain publik digunakan untuk menggambarkan area di mana masyarakat dapat mengambil dan menggunakan ide-ide.

c. Demokrasi media dalam praktik

Pemerintah dan lembaga tata kelola media tidak mempunyai cara untuk mendukung dan mempromosikan demokrasi media oleh karena itu, berbagai inisiatif berbasis warga dan masyarakat sipil muncul untuk memperluas keragaman media dan mendorong reformasi media. Sejumlah inisiatif kebebasan berekspresi di seluruh dunia dan di negara-negara lain telah membantu memperkuat suara orang dan hak mereka untuk berbicara melalui media.

John Keane, yang menuliskan buku dengan judul *The Media And Democracy*, berpendapat bahwa revitalisasi demokrasi media dapat dimulai dengan redefinisi model layanan publik yang berfokus pada pluralitas fungsi media non-negara sebagai kekuatan lain selain kekuatan politik. Keane melihat media sebagai penjaga kekuasaan yang kuat karena mereka dapat mengungkapkan kebenaran, memeriksa pemerintah, dan menawarkan wadah untuk partisipasi publik²⁰. John Keane menekankan betapa pentingnya media untuk menjaga demokrasi tetap hidup dan kuat. Teori ini memberikan dasar teoritis yang kuat untuk membangun dan melindungi media demokratis.

John Keane adalah seorang teoritikus politik yang telah memberikan perspektif yang signifikan tentang konsep media demokrasi. Pandangan yang dia miliki tentang hubungan antara media dan demokrasi sangat kuat. Peraturan bijaksana: Keane mengakui bahwa peraturan diperlukan untuk mencegah

²⁰ Karen A Foss, *Ensiklopedia Teori Komunikasi Jilid 2* (Jakarta: KENCANA, 2016).

penyalahgunaan kekuasaan dan menjaga media independen, tetapi dia berpendapat bahwa peraturan harus dibuat secara demokratis dan menghormati kebebasan pers.

C. Tinjauan Konseptual

Berdasarkan judul penelitian “Pengembangan *E-government* Layanan *Informatisasi* Dan Aspirasi Berbasis *Website* Di Lembang Bo’ne Buntu Sisong Tana Toraja”, beberapa tinjauan konseptual untuk mempermudah memahami judul penelitian, sebagai berikut:

1. Media Baru Pada Masyarakat Pedesaan

Media baru mengacu pada segala jenis platform, teknologi, dan format konten yang muncul atau berkembang dalam era digital dan internet. Ini mencakup berbagai jenis media yang memungkinkan pembuatan, distribusi, dan konsumsi konten secara inovatif dan interaktif, serta kemampuan untuk mengakses konten dengan lebih cepat dan mudah melalui internet.

Media baru mengubah cara komunikasi manusia, komunikasi dapat berubah dari satu arah menjadi dua arah atau bahkan lebih bukan saja bisa bersifat dua arah tetapi multi arah karena dalam media baru orang bisa membagi informasi ke audiens melalui stasiun televisi atau radio hingga mendistribusikan pesan ke berbagai pengguna melalui akun pengguna *youtube*²¹. Tempat platform online ini dapat memungkinkan interaksi antara pengirim dan penerima pesan yang mereka dapatkan.

Individu sekarang dapat menjadi pembuat konten melalui platform baru seperti media sosial, blog, dan forum online. Hal ini menciptakan lingkungan di mana informasi dapat tersebar dengan cepat dan luas. Pengguna dapat berkomunikasi dan berbagi informasi secara lokal dan global, melintasi batas budaya dan geografis. Ini menghasilkan pertukaran ide yang lebih kaya dan memperluas wawasan setiap orang.

²¹ I Gusti Ngurah Putra, “Media Sosial Dan Interaktivitas Dalam Dunia Public Relations,” *Jurnal Bisnis Terapan* 4, no. 1 (2020): 1–12,

Media baru adalah istilah yang relatif baru untuk teknologi informasi dan komunikasi. Seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara orang berinteraksi, mengonsumsi informasi, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Beberapa contoh teknologi baru termasuk internet, sosial media, aplikasi telepon, dan berbagai teknologi lainnya. Banyak program yang ditambahkan ke Internet bertujuan untuk membantu orang berkomunikasi satu sama lain, terutama dalam hubungan transaksional antara lain seperti :

1. Teknologi *website*

Salah satu cara internet dioperasikan adalah melalui penggunaan aplikasi *website*, yang memungkinkan seseorang memiliki sebuah ruang dalam dunia maya, yang diibaratkan sebagai tempat di mana mereka dapat tinggal sendiri atau bersama orang lain. Memiliki *website* berarti memiliki alamat internet, yang disebut domain (DNS).

2. *Blog*

Berbicara di dunia maya lebih memungkinkan seseorang untuk dikenal dengan banyak orang di dunia maya karena internet telah membuat orang dapat berbicara dengan orang lain atau kelompok selama berjam-jam, dan memiliki teman di dunia maya. Selain itu, memiliki blog di internet memungkinkan seseorang menulis apa saja tentang dirinya dan dapat diakses oleh siapa saja. Meskipun blog tidak memberikan perlindungan privasi, memiliki blog membuat seseorang memiliki identitas pribadi di internet, sehingga seseorang dapat mengundang kita untuk mengunjunginya. Blog terkesan tertutup dan satu arah, tetapi penting untuk mendapatkan informasi tentang pribadi seseorang karena mereka adalah representasi kepribadian seseorang di internet.

3. Sosial media

Karakter blog yang dingin dan sepi mendorong munculnya kelompok sosial baru di internet, seperti *Facebook*, *Path*, *Twitter*, dan berbagai kelompok sosial media lainnya. Ini karena artis terkenal di seluruh dunia menggunakan sosial media untuk berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia²². Banyaknya fasilitas yang disediakan oleh internet untuk seperangkat informasi yang berasal dari media dalam membentuk kehidupan masyarakat dan bahwa media tidak lepas dari kehidupan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi baru dan perubahan dalam perilaku individu, sikap terhadap media baru terus berkembang. Namun media baru umumnya menunjukkan pergeseran dari media konvensional ke media digital yang lebih interaktif, terbuka, dan terhubung. Masuknya media baru ke dalam kehidupan dapat mempermudah kita berkomunikasi kapan saja dan di mana saja asalkan kita memiliki perangkat komunikasi dan koneksi internet yang memadai. Dalam hal ini, media baru memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Digital : Informasi data diubah menjadi angka yang dapat dibaca oleh mesin. Proses digital memungkinkan transfer data dengan cepat seperti halnya proses analog atau konvensional yang memerlukan proses fisik. Selain itu proses digital juga mampu menampung data dalam jumlah yang sangat besar.
2. Interaktivitas : Pengguna media baru dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pertukaran informasi dengan memberikan tanggapan, berbagi konten, atau berbicara secara langsung dengan pengguna lain.
3. Difusi informasi yang cepat : Media baru memungkinkan penyebaran informasi dengan cepat dan luas. Setiap berita dan konten dapat tersebar

²² Mubarak Ahmadi, "Dampak Perkembangan New Media Pada Pola Komunikasi Masyarakat," *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2020): 26–37,

dalam hitungan detik melalui jaringan sosial, yang memungkinkan viralitas yang besar²³.

Media baru sangat berdampak besar bagi masyarakat dan pada desa yang tertinggal dalam bidang teknologi. Media baru seperti internet dan media sosial telah mengubah masyarakat pedesaan di banyak negara. Dibandingkan dengan masyarakat perkotaan masyarakat pedesaan biasanya memiliki karakteristik yang berbeda. Masyarakat perkotaan memiliki akses lebih mudah terhadap teknologi karena teknologi berkembang pesat di perkotaan. Akibatnya masyarakat pedesaan memiliki akses terbatas terhadap teknologi, struktur sosial yang lebih tradisional, dan bergantung pada pertanian sebagai sumber utama penghasilan mereka.

Media baru memungkinkan akses informasi, pendidikan, dan peluang ekonomi yang sebelumnya sulit dijangkau oleh masyarakat pedesaan mereka mungkin senang dengan kehadiran media baru. Mereka dapat menggunakan internet dan media sosial untuk berhubungan dengan teman dan keluarga, mencari informasi tentang perdagangan dan pertanian, dan mempromosikan barang-barang mereka secara online²⁴.

Zaman sekarang tidak bisa dipungkiri bahwa semakin berkembangnya teknologi telah berdampak pada sebagian masyarakat. Meskipun sebagian masyarakat pedesaan mungkin sudah memiliki akses ke media baru terdapat beberapa keterbatasan infrastruktur, seperti koneksi internet yang lambat atau tidak stabil, kurangnya akses ke perangkat *elektronik*, dan biaya yang tinggi.

Komunikasi di pedesaan sangat penting untuk mempertahankan hubungan antar individu, kelompok, dan komunitas secara keseluruhan ini menjadikan media baru dapat mengubah cara komunikasi di pedesaan contohnya adalah menggunakan

²³ Dede Suprayitno, "Perubahan Pola Liputan Reporter Tv Selama Pandemi Covid-19," *J-Ika* 7, no. 2 (2020): 137–47,

²⁴ Petri Giawa, "Analisis Pemanfaatan Jaringan Internet Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Silima Banua Umbunasi Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan" *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 7427–39.

aplikasi pesan instan untuk berinteraksi dengan petani lain atau pembeli produk pertanian²⁵.

Media baru dapat mempercepat komunikasi dan meningkatkan efektivitas kegiatan pertanian. Selain itu mereka memungkinkan kerjasama dan jaringan sosial di antara komunitas pedesaan. Petani dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan tips praktis dengan petani di wilayah yang lebih luas dengan menggunakan platform media sosial atau forum online. Dengan demikian kolaborasi dan inovasi dalam praktik pertanian dapat ditingkatkan sehingga mampu menghubungkan hasil usaha tani untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Selain itu, kemajuan teknologi memungkinkan akses yang lebih mudah ke informasi pasar dengan teknologi ini. Hal ini membantu petani membuat keputusan yang lebih baik dan strategis tentang bagaimana mengelola usaha tani mereka. Media baru juga dapat membantu petani mengatasi tantangan geografis dan mengoptimalkan potensi pertanian mereka di era digital dengan menawarkan peluang e-commerce, yang memungkinkan petani menjual produk mereka langsung ke konsumen tanpa perantara. Pada akhirnya, ini memungkinkan petani meningkatkan pendapatan mereka.

Manfaat menggunakan pemasaran berbasis teknologi adalah untuk mendapatkan konsumen, membuat preferensi pelaku usahatani, mempromosikan produk, mempertahankan pelanggan, dan meningkatkan penjualan sehingga ini akan menghasilkan peningkatan pendapatan petani. Pemasaran digital dapat memperluas jangkauan industri dengan menyebarkan pengetahuan produk secara cepat dan menyeluruh melalui sistem dan sarana yang terintegrasi dalam sistem daring²⁶. Dapat membantu masyarakat dalam pemasaran digital secara meluas.

²⁵ Ujang Mahadi, "Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran)," *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 2, no. 2 (2021): 80–90,

²⁶ Ibadh Dwi Satyo Handika and Asri Sulistiawati, "Penggunaan Dan Pemanfaatan Internet Untuk Pertanian Dan Peranannya Terhadap Tingkat Pendapatan Petani," *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 5, no. 2 (2021): 233–55,.

Respons masyarakat pedesaan terhadap media baru dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya dan tradisi lokal mereka. Beberapa masyarakat pedesaan mungkin memilih untuk mempertahankan gaya hidup tradisional mereka dan membatasi penggunaan media baru, sementara yang lain mungkin menerima teknologi baru dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai lokal mereka. Adanya media baru menciptakan suasana yang berbeda di mana media baru dapat digunakan untuk memperkuat identitas budaya, meningkatkan kearifan lokal, dan mendukung pembangunan komunitas. Semua ini dilakukan sambil mempertahankan tradisi yang menjadi dasar kehidupan mereka. Selain itu, adopsi ini menunjukkan bahwa masyarakat pedesaan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dengan cermat dan bijak, yang memungkinkan keseimbangan antara modernisasi dan pelestarian budaya.

2. Website Dalam Membangun Sistem Informatisasi Dan Aspirasi Masyarakat Desa

Berbagai bidang kehidupan telah didorong untuk memanfaatkan teknologi informasi sebaik mungkin karena perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat bersama dengan kehadiran internet. *Website* diciptakan sebagai hasil dari pemanfaatan internet dalam bidang-bidang pemerintahan yang diharapkan bahwa ini akan memiliki efek dan manfaat terhadap pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan akses informasi dan peningkatan jumlah layanan publik yang disediakan oleh pemerintah ini dapat menghasilkan pengelolaan pemerintah yang lebih efisien dan jelas²⁷. Oleh karena itu diharapkan bahwa penggunaan teknologi internet dalam administrasi pemerintah akan meningkatkan hubungan pemerintah dengan masyarakat dan meningkatkan akuntabilitas dan responsivitas pemerintah terhadap kebutuhan dan keinginan masyarakat.

²⁷ Arum Ratnaningsih et al., “Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Di Desa Pogungrejo,” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 1211–16,

Pemanfaatan dari penggunaan teknologi informasi adalah untuk meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan hubungan pemerintah dengan bisnis dan industri, serta memberdayakan masyarakat melalui akses informasi, dan meningkatkan efisiensi manajemen pemerintahan. Keuntungan tambahan dari penggunaan teknologi informasi oleh instansi pemerintah termasuk potensi penurunan tingkat korupsi²⁸.

Teknologi informasi membantu berbagai aspek kehidupan manusia menjadi lebih baik dan lebih mudah. Termasuk komunikasi yang lebih baik, efisiensi operasional yang lebih baik, kemudahan akses ke informasi, pengambilan keputusan berbasis data yang lebih mudah, penghematan biaya, serta inovasi dalam produk dan layanan.

Teknologi komunikasi dan informasi mengacu pada berbagai teknologi yang digunakan untuk memudahkan pertukaran, pengiriman, penyimpanan, pengolahan, dan pertukaran informasi antara individu, organisasi, atau sistem komputer. Teknologi ini termasuk komputer, internet, telepon, TV, radio, dan berbagai infrastruktur dan perangkat terkait dalam kehidupan sehari-hari kita sangat dipengaruhi oleh teknologi komunikasi dan informasi ini berdampak pada cara kita bekerja, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam masyarakat.

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mengelola informasi. Ini termasuk perangkat keras seperti komputer dan server, perangkat lunak seperti sistem berbasis data serta aplikasi bisnis, dan infrastruktur seperti pusat data dan komputer awan. Teknologi informasi juga mencakup teknologi yang mengamankan dan melindungi informasi, seperti enkripsi dan sistem keamanan jaringan. Dengan menggunakan aplikasi berbasis *website*, penyebaran informasi akan menjadi lebih mudah untuk menerapkan *e-government* pada desa. Aplikasi ini juga dapat dipublikasikan ke masyarakat luas, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi

²⁸ W H Ibrahim and I Maita, “Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar,” *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan ...* 3, no. 2 (2023): 17–22,

yang mereka butuhkan kapan saja dengan menggunakan komputer yang terhubung ke internet²⁹.

Adanya sistem baru memungkinkan kemajuan dan kualitas sumber daya desa karena informasi menjadi lebih mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat luas. Pemerintah desa harus terus berupaya untuk meningkatkan teknologi terbaru untuk masyarakat kedepannya.

Salah satu upaya yang sangat baik yang dilakukan oleh pemerintah adalah penggunaan *website* untuk memungkinkan orang berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan berpartisipasi dalam pengembangan desa mereka. Dengan adanya *website* orang-orang dapat mendapatkan informasi tentang program pembangunan desa yang sedang berlangsung, seperti proyek infrastruktur, program kesehatan, program pendidikan, dan program ekonomi. *Website* juga dapat membantu orang berpartisipasi dan membuat keputusan, seperti memberikan informasi atau mengadakan jajak pendapat daring tentang kebijakan yang sedang dibahas.

Pada dasarnya, setiap warga negara memiliki hak untuk menyuarakan keinginan mereka. Penyampaian yang dimaksud adalah memiliki kebebasan untuk menyatakan kritik dan pendapat tentang fenomena atau kebijakan secara menyeluruh tanpa terhalang oleh tekanan atau intervensi dari pihak lain. Tidak dapat dipungkiri bahwa arus globalisasi telah membawa manusia ke fase di mana mereka dapat berkomunikasi dengan hadirnya internet dan *website*. Dengan menggunakannya, kita sekarang dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan mudah. Masyarakat yang awalnya berbicara satu sama lain sekarang dapat merasakan manfaat dari *website* tanpa harus terus-menerus ke pemerintah untuk menyampaikan keinginan mereka, yang dapat membantu keberhasilan di masa depan³⁰.

²⁹ Agung Kurniawan, Muhammad Chabibi, and Renny Sari Dewi, "Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web Dengan Metode Prototyping Pada Desa Leran," *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)* 7, no. 1 (2020): 114,

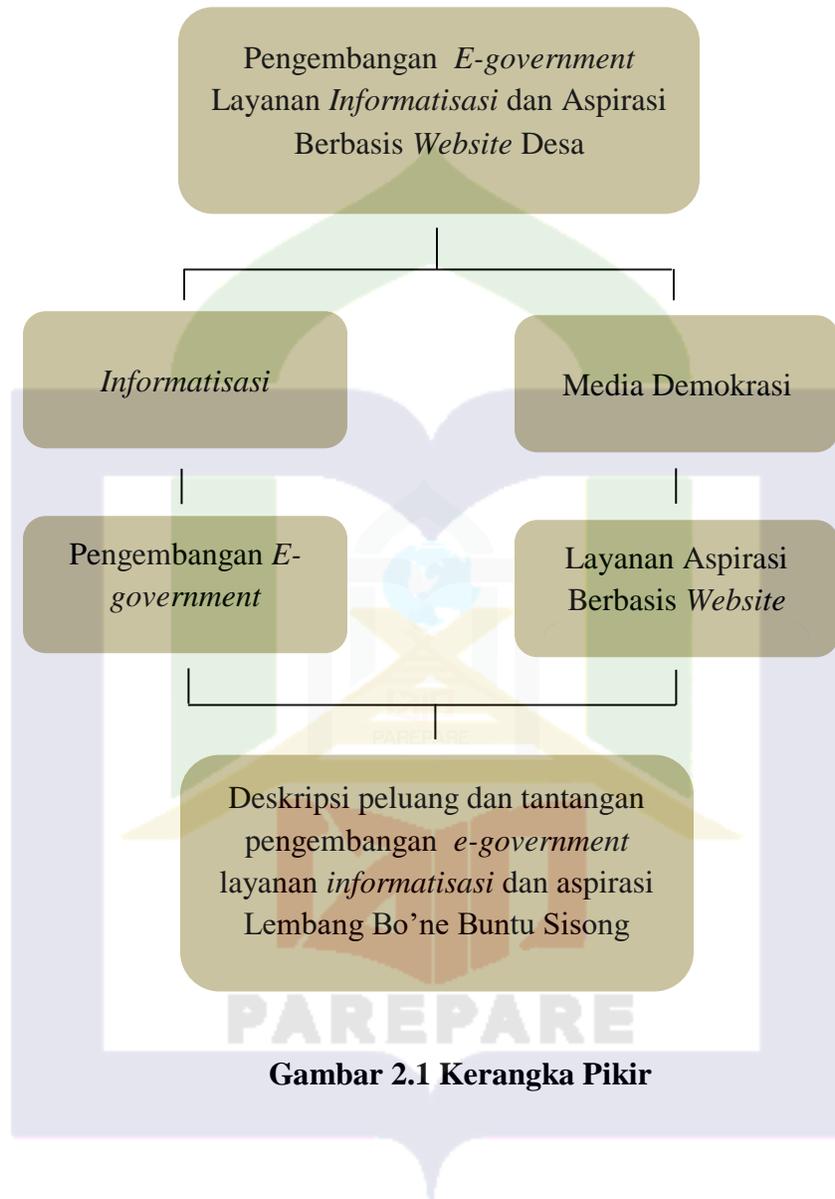
³⁰ Halim Saputro et al., "Penerapan Sistem Informasi Penampungan Aspirasi Masyarakat Berbasis Website," *Jurnal Informasi Dan Komputer* 10, no. 2 (2022): 231–35.

Langkah yang sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan untuk pengembangan layanan informasi dan aspirasi. Untuk mencapai hal ini pemerintah harus berkomitmen dan masyarakat harus aktif berpartisipasi. Dengan memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih *inklusif, transparan, dan responsif*. Pemerintah dapat mendorong partisipasi ini melalui berbagai cara, seperti mengadakan forum diskusi publik, menyediakan platform online yang memungkinkan orang untuk berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan serta menyediakan platform yang memungkinkan orang untuk memberikan masukan dan umpan balik.

Keterlibatan masyarakat yang meningkat tidak hanya meningkatkan proses pengambilan keputusan dari berbagai sudut pandang, tetapi juga membuat orang merasa lebih memiliki dan bertanggung jawab atas hasil pembangunan yang mereka hasilkan. Mereka yang merasa didengar dan terlibat lebih cenderung mendukung dan berkontribusi pada keberhasilan program pemerintah. layanan yang dibuat benar-benar relevan dan bermanfaat karena partisipasi aktif masyarakat membantu menentukan kebutuhan dan prioritas lokal. hal ini juga membuka kesempatan untuk kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan perusahaan swasta untuk mengatasi masalah dan mencapai tujuan bersama.

Pendekatan yang inklusif dan partisipatif memungkinkan kita untuk membangun pemerintahan yang lebih responsif dan layanan informasi yang lebih efektif yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Lingkungan yang inklusif ini tidak hanya memperkuat kepercayaan antara pemerintah dan warga, tetapi juga mendorong inovasi dan solusi yang lebih berkelanjutan untuk masalah yang dihadapi masyarakat.

D. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang merupakan jenis penelitian yang lebih menggambarkan. Tidak ada angka yang menonjol karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar³¹. Fenomena subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, adalah tujuan penelitian kualitatif. Pada situasi unik dan alami yang menggunakan berbagai metode alami secara keseluruhan dengan menggunakan bahasa dan kata-kata untuk mendeskripsikannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* dimana peneliti melakukan proses dan tahapan pengembangan *e-government* dengan mengembangkan *website* untuk memberikan layanan informasi dan administrasi kepada warga lembang. Hasilnya akan dilakukan deskripsi secara kualitatif, yang berarti peneliti akan melihat pengembangan *e-government* melalui layanan *Informatisasi* dan aspirasi berbasis *website* pada Makale Selatan, khususnya di Lembang Bo'ne Buntu Sisong.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pemilihan Bo'ne Buntu Sisong sebagai subjek penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa Kabupaten Tana Toraja sangat terkait dengan topik penelitian, yaitu pengembangan *e-government* melalui layanan *informatisasi* dan aspirasi yang disediakan melalui platform online.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian, peneliti memulai penelitian dengan mengembangkan *e-government* berupa *website* pada saat pelaksanaan MBKM membangun desa

³¹ Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60,

yakni bulan Maret hingga Agustus 2023. Setelah *website* beroperasi dan dilakukan pula pelatihan kepada aparat desa agar dapat menggunakan secara kontinyu. Pemanfaatannya untuk aspirasi dan *informatisasi* dilakukan wawancara dengan masyarakat. Selama waktu tersebut, peneliti akan mengumpulkan informasi untuk mendukung penelitian dengan melakukan wawancara dengan kepala desa, aparat lembang serta masyarakat.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk membatasi objek dan subjek penelitian yang dibahas sehingga lebih mudah untuk melakukan dan menganalisis penelitian di masa depan. Ini juga membantu peneliti menghindari menjadi terlalu terbebani oleh jumlah data besar yang telah dikumpulkan di lapangan dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian adalah batasan masalah yang terdiri dari pokok masalah yang masih bersifat umum. Batasan ini didasarkan pada seberapa penting dan relevannya masalah tersebut untuk diselesaikan, serta jumlah sumber daya yang tersedia. Ini membatasi cakupan studi kualitatif dan membantu dalam pemilihan data yang relevan dan menghindari data yang tidak relevan. Penelitian ini berfokus pada pengembangan *e-government* melalui layanan *informatisasi* dan aspirasi yang berlokasi di Makale Selatan Tana Toraja, tepatnya di Lembang Bo'ne Buntu Sisong.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data Primer yang diambil langsung dari sumber data pertama di objek atau lokasi penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari masyarakat Tana Toraja yang tinggal di Lembang Bo'ne Buntu Sisong. Mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan kepala desa, staf lembang dan masyarakat. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap perkembangan *e-government* berbasis *website*.

2. Data skunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung diperoleh peneliti, seperti melalui orang lain atau dokumen. Peneliti juga dapat mendapatkan data sekunder dari buku, jurnal, dan dokumentasi pendukung yang relevan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada tahapan ini agar data yang diperoleh valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data diperoleh melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati pengembangan *e-government* berbasis *website*.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden dan secara aktif mendengarkan tanggapan mereka. Dalam teknik wawancara tidak terstruktur, peneliti memiliki kebebasan untuk mengubah pertanyaan dan mempelajari lebih lanjut tentang tanggapan responden sambil tetap mengikuti aturan wawancara.

Tabel 3.1 Informan

No	Nama	Umur	Jabatan
1	Tandi Rumambo	29	Kepala Desa
2	Abdul Rahman	40	Aparat Desa
3	Yunieser Parukku'	30	Aparat Desa
4	Rahmawati Simbuang	46	Aparat Desa
5	Sri Putri Rezki	35	Aparat Desa

6	Ahmad Nasaruddin	24	Warga
7	Abdul Awal Dzikir	23	Warga
8	Sapan	47	Warga
9	Muhammad Tahir	51	Warga
10	Pu Rapi	47	Warga

3. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data, dokumentasi adalah teknik yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen tertulis, gambar, dan elektronik yang terkait dengan tujuan dan masalah yang diteleti. Dengan melakukan dokumentasi, data dapat menjadi lebih kuat, lebih akurat, dan lebih dapat diandalkan.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merujuk pada praktik dimana peneliti kembali ke lapangan setelah mendapatkan data awal, namun data tersebut masih kurang lengkap atau mendalam. Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui sebelumnya maupun dengan sumber data baru. Hal tersebut bertujuan agar sumber data lebih terbuka dan memberikan informasi secara jujur dan terbuka. Melalui perpanjangan pengamatan, peneliti dapat memeriksa kembali kebenaran dan keakuratan data yang telah diperoleh sebelumnya dari sumber data.

Banyak faktor yang akan mempengaruhi durasi dari perpanjangan pengamatan ini, seperti kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman berkaitan dengan seberapa dalam peneliti ingin menggali data. Keluasan berkaitan

dengan jumlah data yang ingin diperoleh. Setelah melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti mungkin perlu menambah fokus penelitian untuk mendapatkan informasi tambahan yang relevan. Sehingga kepastian data juga penting untuk dipertimbangkan, karena data yang valid adalah yang benar

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berulang kali. Cara ini untuk menentukan kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis dan pasti. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak, dan dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Salah satu cara bagi peneliti untuk meningkatkan ketekunan mereka adalah dengan membaca berbagai referensi yang berkaitan dengan hasil penelitian mereka.

3. Triangulasi Sumber

Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber. Informasi yang diperoleh dari setiap sumber dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan kesamaan, perbedaan, serta spesifikasinya. Setelah melakukan analisis data dan menghasilkan sebuah kesimpulan, maka sumber data akan dimintai untuk menyetujui hasil penelitian yang telah dilakukan (dikenal juga sebagai *member check*)³². Hal ini dilakukan peneliti untuk memverifikasi kesesuaian antara kesimpulan yang ditarik oleh peneliti dan data yang diperoleh dari sumber data.

Untuk menguji kredibilitas data mengenai Pengembangan *E-government* Melalui Layanan *Informatisasi* dan Aspirasi Berbasis *Website*, maka

³² Diana Tami, Riska Hadilla Yusro, "Keabsahan Data Penelitian Kualitatif

pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi sumber.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) Analisis data kualitatif dilakukan secara berkesinambungan dan interaktif hingga mencapai tingkat jenuh yang cukup. Berikut untuk melakukan analisis data kualitatif:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menyimpan catatan yang teliti dan rinci tentang data lapangan yang cenderung sangat besar sangat penting. Data yang diperoleh peneliti menjadi lebih kompleks dan rumit seiring waktu yang dihabiskan untuk melakukan penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data harus dilakukan melalui reduksi data. Ini dilakukan dengan merangkum data, memilih bagian yang paling penting, memfokuskan pada bagian tersebut, dan mencari tema dan pola dari data tersebut. Dengan cara ini, gambaran yang lebih jelas akan dihasilkan dari data yang direduksi, dan peneliti akan memiliki kemampuan untuk mengumpulkan dan mencari lebih banyak data jika diperlukan.

2. Reduksi Data

Untuk memperoleh data di lapangan yang jumlahnya banyak, diperlukan pencatatan yang teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Dalam proses reduksi data, penting untuk melakukan ringkasan, memilah poin-poin penting, dan fokus pada aspek yang relevan. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian data

Data dapat ditampilkan dalam berbagai cara, termasuk bagan, *flowcharts*, uraian singkat, serta hubungan antar kategori. Data akan membantu peneliti memahami situasi, merencanakan tindakan, dan mengambil kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan berikutnya³³. Namun, jika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan awal tersebut dianggap kredibel.



³³ Indah Sri Annisa and Elvi Mailani, “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 6469–77.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Proses Pengembangan *E-government* Dalam Mengembangkan Sistem Informatisasi Publik Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong Tana Toraja

Pengembangan *website* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong adalah kegiatan yang sangat penting bagi Lembang ini dan juga menjadi perhatian bagi tim MBKM Membangun Desa karena ini merupakan program kerja unggulan sebagai implementasi dari kajian media baru untuk dikembangkan pada wilayah pedesaan. Kegiatan ini sejalan dengan visi dan misi kami untuk meningkatkan kualitas layanan informasi di lembang ini. Selain itu, program ini adalah hasil dari usulan Lembang yang menyadari bahwa masyarakat setempat menghadapi kesulitan yang signifikan dalam mengakses informasi yang disampaikan oleh pemerintah, seperti yang ditunjukkan oleh persuratan di kantor lembang.

Website yang telah dibuat tidak hanya membantu masyarakat lembang mendapatkan informasi, tetapi juga membantu masyarakat berinteraksi lebih baik dengan pemerintah. *Website* ini menggunakan program MBKM Membangun Desa untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dengan beragam latar belakang dan menyediakan informasi yang relevan dan akurat. Berbagai pihak terkait, termasuk warga lembang dan aparat lembang, terlibat dalam proses konsultasi dan pengumpulan masukan untuk mendukung program unggulan ini. keterlibatan masyarakat secara aktif dan memastikan bahwa situs *website* benar-benar memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Proses digitalisasi lembang dan pengembangan sistem pengelolaan *website* merupakan langkah awal dalam pengembangan. Mereka masih sangat minim dalam hal jaringan dan penggunaan media sosial masih sangat terbatas serta komunikasi masih berbasis kertas. Orang-orang di Lembang hanya dapat mendapatkan informasi

melalui pesan pribadi *Whatsapp*. Karena keterbatasan teknologi saat ini serta sumber daya manusia sangat penting untuk pengembangan *website* ke depan. Beberapa hal telah dilakukan selama proses pengembangan SDM. Setelah pelatihan formal, ada pelatihan non-formal yang persuasif tentang cara mengelola dan menggunakan *website*, sehingga proses penyebaran informasi dapat dilakukan dengan baik dan mampu mencakup masyarakat luas.

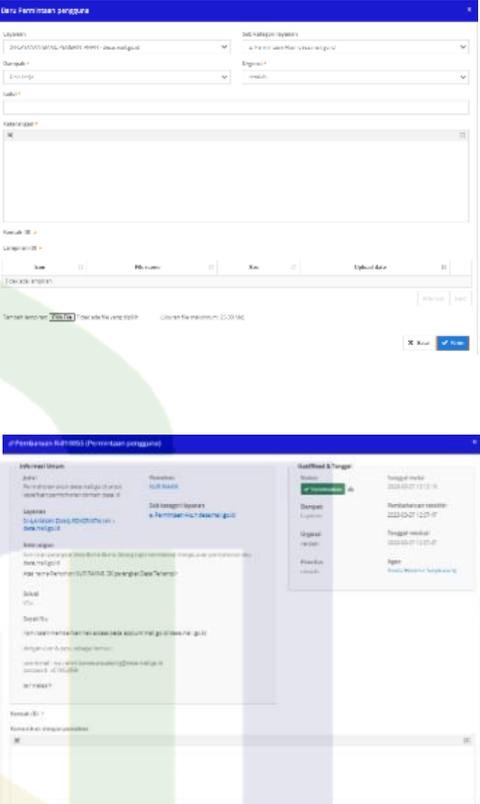
Proses peralihan dari penyampaian informasi yang biasanya diterima melalui korespondensi di tempat ibadah, korespondensi berbasis kertas, dan percakapan pribadi menjadi penyampaian informasi yang umum dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat merupakan langkah awal dalam pengembangan informasi yang berkelanjutan. Dengan adanya *website*, masyarakat Lembang dapat lebih mudah mendapatkan informasi, terutama tentang cara membuat persuratan yang harus dilakukan secara langsung di kantor lembang. Dengan hadirnya *website* ini, masyarakat Lembang dapat menyelesaikan masalah persuratan digital dan dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun. Dengan demikian, kebermanfaatannya bukan hanya dalam persuratan tetapi juga dalam penyampaian informasi di bidang lain.

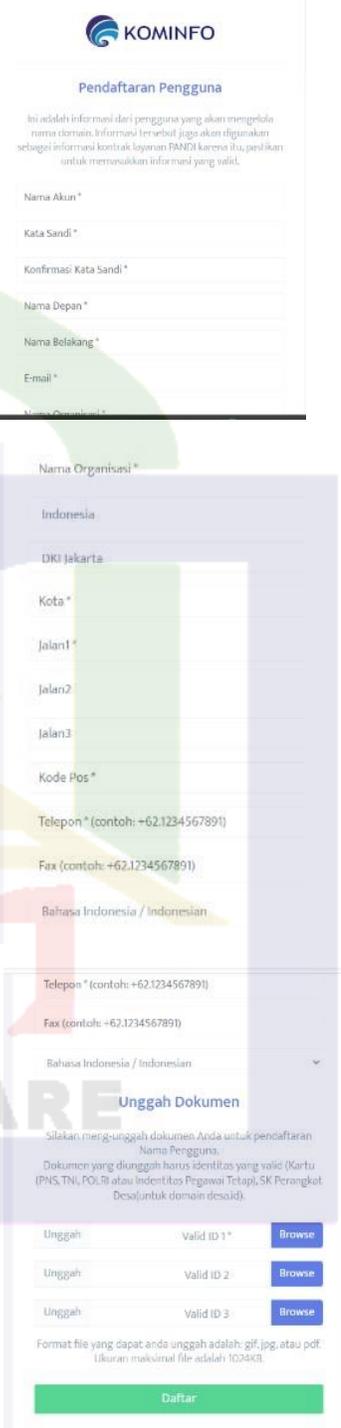
Website ini akan memudahkan dan mempercepat akses masyarakat Lembang ke berbagai layanan dan informasi penting. Ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi dan transparansi pemerintahan tetapi juga akan mendorong orang untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan yang akan menghasilkan lingkungan yang lebih inklusif, informatif, dan berkelanjutan.

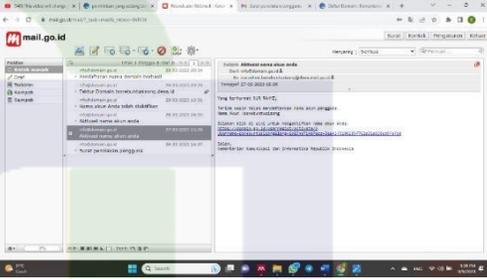
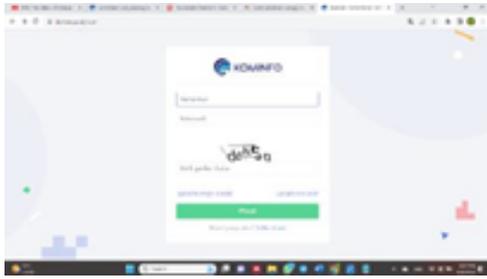
Implementasi program kerja evaluasi dan pengembangan *website* ini menjadi sebuah inovasi untuk memudahkan pemberian layanan informasi, administrasi, dan transparansi berbasis *website* untuk mendukung kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Lembang. Adapun tahapan pengembangannya sebagaimana dirinci dalam tabel di bawah.

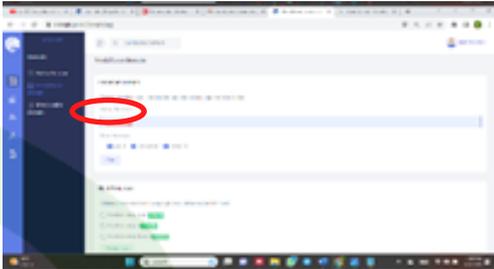
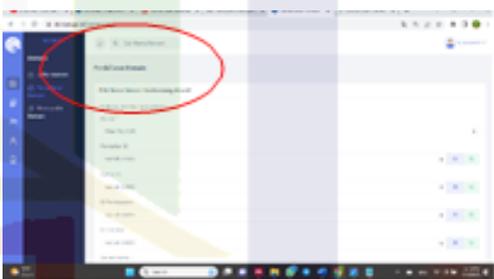
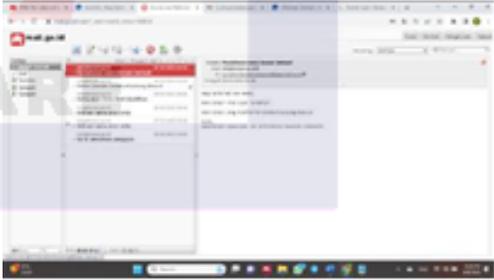
Tabel 4.2 Tahapan Pembuatan Website Lembang

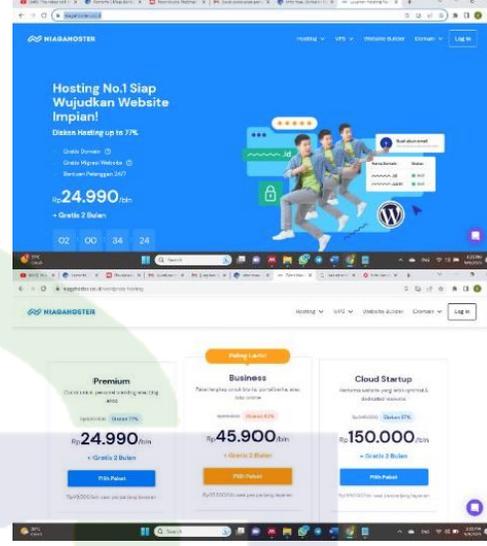
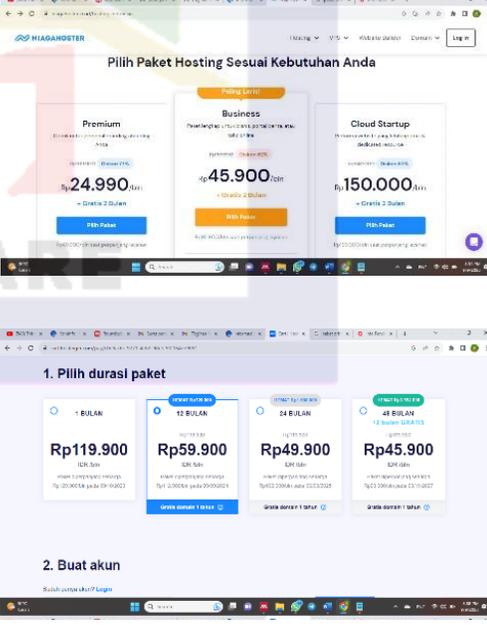
Tahapan	Deskripsi	Link	Gambar
Pembuatan akun layanan Kominfo	Mengisi form Service Desk Kominfo dengan melampirkan NIPD perangkat lembang sebagai permohonan	https://servicedesk.kominfo.go.id/Registration/fo	
Membuat permintaan pembuatan aplikasi layanan pemerintah	Log in pada akun layanan Service Desk kemudian memasukkan permintaan layanan email desa.mail.go.id		

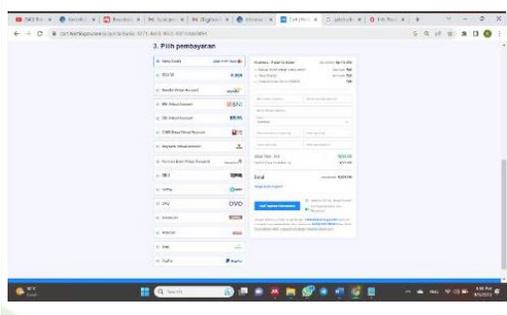
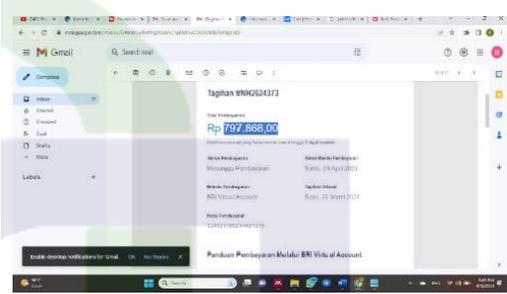
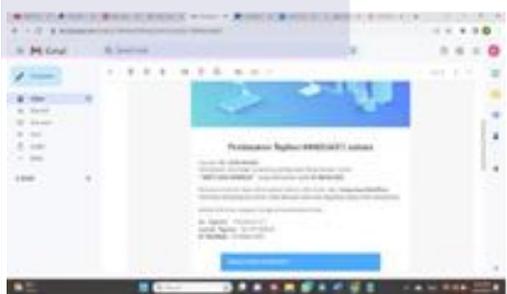
<p>Mengisi permintaan</p>	<p>Isi Form permintaan dengan melampirkan SK Perangkat Desa. Tunggu beberapa saat, akan ada balasan dari Kominfo yang berisikan Username dan Password email.go.id</p>		
---------------------------	---	--	---

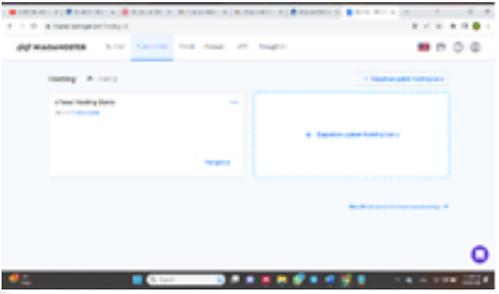
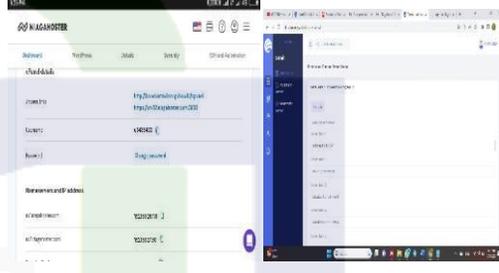
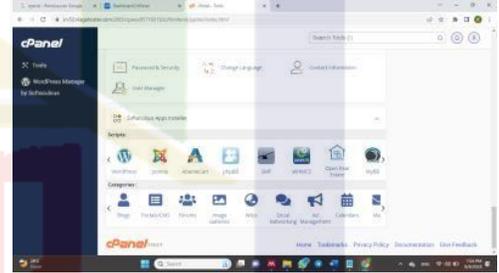
<p>Pendaftaran akun Kominfo</p>	<p>Melakukan pendaftaran akun Kominfo dengan melampirkan email.go.id dan berkas pendukung (Surat Kuasa, Surat keterangan perangkat desa, dan Surat permohonan)</p>	<p>https://do.main.go.id/userregist/</p>	
---------------------------------	---	--	---

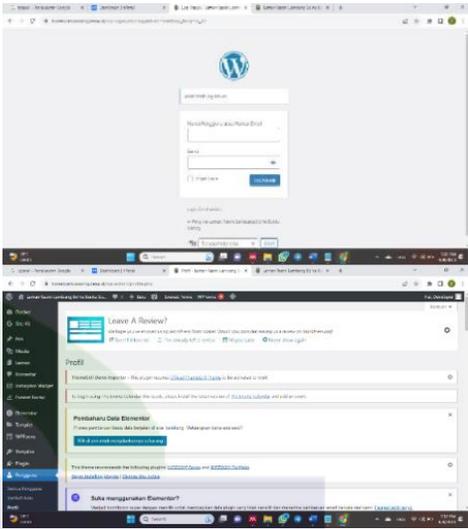
<p>Log in akun email.go.id</p>	<p>Log in ke akun email.go.id untuk mendapatkan notifikasi</p>	<p>https://mail.go.id/mail/</p>	
<p>Aktivasi akun</p>	<p>Setelah melakukan pendaftaran periksa email.go.id yang telah dibuat. Lakukan aktivasi akun Kominfo dengan mengklik link yang dikirimkan oleh Kominfo</p>	<p>https://mail.go.id/mail/?task=mail & mbox=INBOX</p>	
<p>Log in ke akun Kominfo</p>	<p>Setelah melakukan aktivasi akun silahkan log in ke akun</p>	<p>https://do.main.go.id/Login</p>	

	domain kominfo		
Lakukan pendaftaran domain	Setelah log in lakukan pendaftaran domain dengan mengisi nama domain lalu memilih domain yang digunakan	https://domain.go.id/Domain/reg	 A screenshot of a web browser showing the domain registration interface. A red circle highlights a button or link in the top navigation area.
Isi form	Selanjutnya isi form pendaftaran domain		 A screenshot of the domain registration form. A red circle highlights a specific field or button in the form.
Pendaftaran nama domain berhasil			 A screenshot of the successful domain registration confirmation page, showing a message and a confirmation button.

<p>Pembelian hosting</p>	<p>Lakukan pembelian hosting pada penyedia layanan hosting. Pada <i>website</i> ini menggunakan jasa niaga hoster sebagai penyedia layanan hosting. Pilih paket hosting.</p>	<p>https://www.niagaahoster.co.id/</p>	
<p>Memilih paket</p>	<p>Setelah memilih paket, pilih durasi yang diinginkan kemudian buat akun atau login dengan akun google setelah itu pilih metode pembayaran</p>	<p>PAREPARE</p>	

			
Melakukan pembayaran	<p>Setelah metode pembayaran periksa email yang di cantumkan.</p> <p>Akan ada tagihan disertai kode pembayaran.</p> <p>Lakukan pembayaran sebelum 24 jam.</p>		
Hosting diaktifkan	<p>Setelah melakukan pembayaran hosting otomatis aktif.</p>		

<p>Kelola hosting</p>	<p>Lakukan pengelolaan hosting.</p>		
<p>Salin <i>name server</i></p>	<p>Salin <i>name server</i> hosting lalu tempelkan pada kolom <i>name server</i> domain.</p>		
<p>Instal wordpress</p>	<p>Kelola <i>cpanel</i> melalui akun niaga hoster lalu install wordpress. Tentukan alamat <i>website</i> dan tentukan password akun wordpress.</p>		

<p>Kelola wordpress</p>	<p>Log in ke wordpress untuk mengelola tampilan <i>website</i></p>	<p>https://bo nebuntus isong.des a.id/wp- admin/</p>	
<p>Hasil pengelolaan wordpress sesuai kebutuhan pemerintahan lembang</p>	<p>Pengunjung dapat mengunjungi laman tersebut untuk mengakes informasi dan layanan dan administrasi pada <i>website</i> Lembang Bo'ne Buntu Sisong</p>	<p>https://bo nebuntus isong.des a.id/</p>	

Sumber data: diolah dari data Penelitian tahun 2024

2. Gambaran Sistem *Informatisasi* untuk mengembangkan *Website Desa.Id* Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja

Sistem informasi ini adalah upaya negara untuk memenuhi kebutuhan dasar hak setiap warga negara atas barang, jasa, dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik, juga dikenal sebagai penyelenggara pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, Undang-Undang Desa mewajibkan pemerintah daerah untuk membuat sistem informasi pelayanan Desa. agar memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bidang pelayanan.

Lembang Bo'ne Buntu Sisong merupakan Lembang yang ada di Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja. Memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa pada masyarakat di Lembang Bo'ne Buntu Sisong. Pelaksanaan pemerintahan di Lembang Bo'ne Buntu Sisong tidak lepas dari Pelayanan informasi dan administrasi. Pelayanan informasi ini mempunyai peran yang penting dalam masyarakat. Hasil wawancara yang dilakukan Aparat Lembang Bo'ne Buntu Sisong mengatakan :

*“karna ini sudah dibahas kan dalam UU No 6 tahun 2014 pasal 86 ini membahas tentang pelayanan pemerintah”*³⁴

Aparat Lembang Bo'ne Buntu Sisong telah mengetahui Undang-Undang yang membahas pembangunan layanan pemerintah, sebelum adanya sistem *informatisasi* berbasis *website* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong. Program desa digital adalah upaya yang diterapkan Lembang Bo'ne Buntu Sisong untuk meningkatkan layanan publik dan meningkatkan kualitasnya. Ini juga dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi kreatif di Lembang dengan menyebarkan informasi tentang potensi Lembang. Wawancara yang dilakukan aparat Lembang Bo'ne Buntu Sisong juga mengatakan :

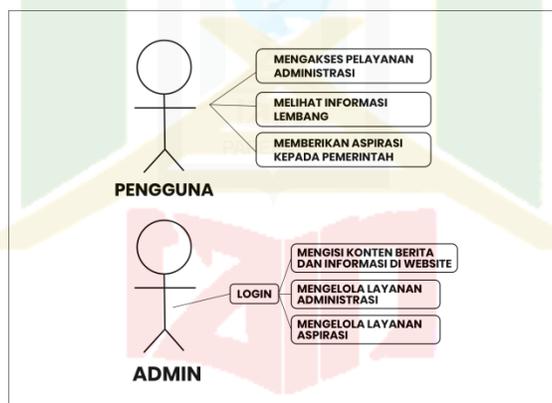
*“Sudah tau, karna biasa baca-baca di internet tentang pemerintah harus memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat”*³⁵

³⁴ “Abdul Rahman, Pemerintah Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024,” n.d.

Aparat Lembang Bo'ne Buntu Sisong sudah mengetahui Sistem *informatisasi* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong sebagai langkah penting untuk meningkatkan layanan dan membangun kepercayaan masyarakat, Undang-Undang ini sangat di dukung oleh aparat pemerintah, ini merupakan layanan yang lebih mempermudah akses bagi masyarakat. Wawancara yang dilakukan Kepala Lembang Bo'ne Buntu Sisong mengatakan :

*“Penting, karena di zaman digitalisasi sistem informasi sekarang sudah online, jadi untk mempermudah pelayanan di kantor dan ke masyarakat”*³⁶

Adanya *website* sebagai implementasi Undang-Undang no.6 tahun 2014 Ayat 1 Pasal 86 tentang pedoman umum pembangunan dan pemberdayaan Lembang. Mempermudah masyarakat dalam pelayanan di Lembang Bo'ne Buntu Sisong seperti halnya dalam pelayanan administrasi.



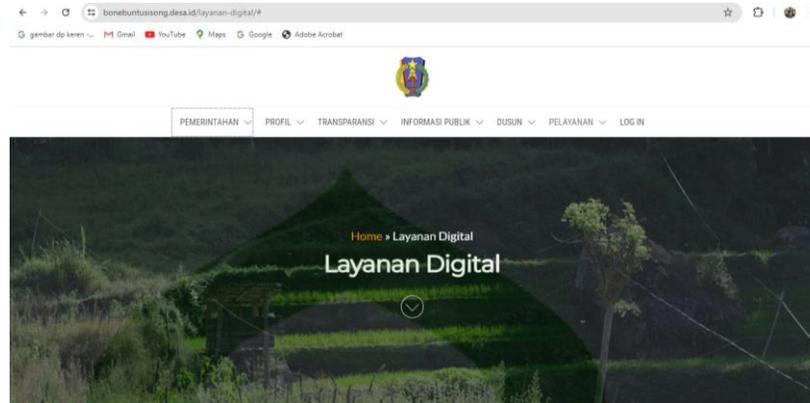
Gambar 4.2 Diagram Pengelolaan Website

Berdasarkan gambar diatas Sistem informasi pelayanan kependudukan Lembang Bo'ne Buntu Sisong memiliki dua aktor, admin dan penduduk, dan 3 use case. Aktor admin dapat mengelola semua use case, sementara aktor penduduk hanya dapat mengelola pesan masuk, melihat berita dan informasi, dan mengajukan pengurusan surat.

³⁵ “Sri Putri Rezki, Pemerintah Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024,” n.d.

³⁶ “Tandi Rumambo, Pemerintah Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024,” n.d.

Gambar 4.3 Tampilan *Website* bonebuntusisong.desa.id



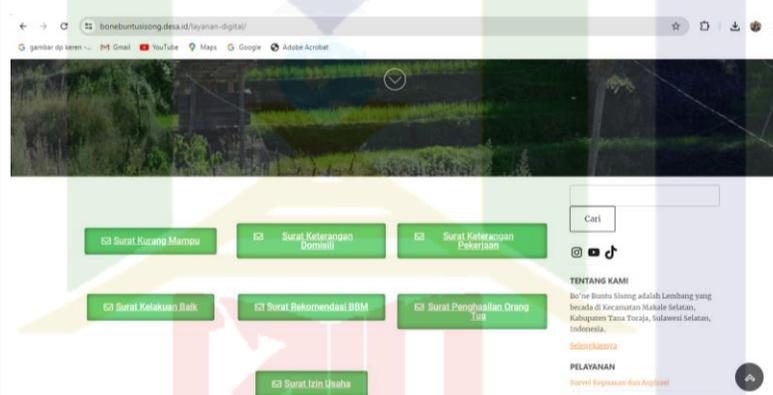
Sumber : <https://bonebuntusisong.desa.id>

Tampilan awal dari *website* Lembang Bo'ne Buntu Sisong memiliki berbagai menu di dalamnya seperti :

1. Pemerintahan yang berisi profil Kepala Desa, sekretaris Lembang, struktur aparat Lembang, peraturan umum aparat Lembang, badan permusyawaratan Lembang dan lembaga masyarakat.
2. Profil berisi sejarah Lembang, visi misi pemerintah Lembang, demografi Lembang, geografis Lembang, prestasi Lembang dan destinasi wisata yang ada di Lembang Bo'ne Buntu Sisong.
3. Transparansi berisi anggaran pembangunan Lembang, pembangunan Lembang dan rencana pembangunan yang ada di Lembang.
4. Informasi publik berisi berita dan pengumuman yang ada di Lembang.
5. Dusun berisi semua dusun yang ada di Lembang Bo'ne Buntu Sisong seperti Dusun Tekko, Dusun To'Limbong, Dusun Tondok Lemo, Dusun Bo'ne.
6. Pelayanan berisi alur pelayanan, layanan digital dan survei kepuasan dan aspirasi.

Website di Lembang Bo'ne Buntu Sisong sangat membantu warga dalam hal pelayanan, masyarakat dapat mengakses informasi ini kapan saja dan di mana saja, masyarakat mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pemerintahan desa. Selain itu, warga dapat mengakses layanan administrasi online yang memudahkan mereka menyelesaikan berbagai tugas, seperti mengajukan surat keterangan, pendaftaran penduduk, dan pengurusan perijinan. Selain itu, hal ini mengurangi beban birokrasi dan mempercepat proses administrasi, layanan yang diberikan kepada warga menjadi lebih efektif dan efisien. Pada akhirnya, warga merasa lebih terlibat dan memiliki akses langsung ke perkembangan informasi desa, meningkatkan kepercayaan mereka pada pemerintah desa.

Gambar 4.4 Layanan administrasi pada *website*



Sumber : <https://bonebuntusisong.desa.id>

Pelayanan administrasi di Lembang Bo'ne Buntu sisong terdapat berbagai macam surat yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mengisi google form, pelayanan administrasi ini mencakup pembuatan surat kurang mampu, surat keterangan domisili, surat keterangan pekerjaan, surat keterangan pekerjaan, surat kelakuan baik, surat rekomendasi bbm, surat penghasilan orang tua dan surat izin usaha. Dengan mengisi formulir secara online, masyarakat tidak perlu datang lagi ke kantor Lembang, sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat dan efisien. Hasil wawancara yang dilakukan warga Lembang Bo'ne Buntu Sisong mengatakan :

“Ya ini sangat membantu, karna nda perlu lagi kita ke kantor lembang untuk mengurus dalam artian kita bisa memanfaatkan websitenya kan untuk pelayanan administrasi”³⁷

Pemerintah Lembang memperoleh kemudahan dalam mengelola dan mencatat permohonan administrasi melalui sistem ini. Kami dapat menganalisis data yang dikumpulkan melalui google form untuk mengetahui kebutuhan warga dan meningkatkan kualitas pelayanan di masa mendatang.

Dalam *website* Lembang Bo'ne Buntu Sisong juga berisi pelayanan informasi yang lengkap dan mendalam. Informasi ini mencakup berbagai bagian dari kehidupan Lembang seperti berita terkini, jadwal kegiatan, program pembangunan, dan laporan keuangan desa.

Gambar 4.5 Layanan Informasi Berita



Sumber : <https://bonebuntusisong.desa.id>

Website Lembang Bo'ne Buntu Sisong ini memberikan masyarakat akses ke data tentang proyek yang sedang berlangsung, rencana anggaran dan realisasinya, berita terkait Lembang serta hasil musyawarah Lembang. Selain itu, terdapat informasi tentang potensi Lembang dalam bidang pertanian, pariwisata. Seperti halnya yang diraskan warga Lembang Bo'ne Buntu Sisong yang mengatakan :

³⁷ “Sapan, Masyarakat Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024,” n.d.

“Kalau menurut saya bermanfaat karna kan kita disini jauh-jauh rumahnya, jadi kita bisa tau apa saja acara yang dilakukan pemerintah tanpa bertanya langsung”³⁸

Masyarakat merasakan dampak yang signifikan dengan adanya *website* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong. Masyarakat dapat dengan mudah mengetahui informasi yang ada. Masyarakat tidak lagi ketinggalan informasi penting yang memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka berkat akses berita yang lebih cepat dan mudah. Mereka dapat melihat bagaimana proyek infrastruktur, aktivitas sosial, dan acara budaya berkembang di Lembang.

Dalam sistem informasi yang ada di Lembang Bo'ne Buntu Sisong terdapat informasi mengenai anggaran Lembang, yang mencakup rincian pendapatan dan belanja desa. Informasi ini disajikan secara transparan, memungkinkan masyarakat untuk melihat sumber pendapatan Lembang, seperti dana Lembang, bantuan pemerintah, Mereka juga dapat mengetahui bagaimana anggaran dialokasikan dan digunakan untuk berbagai program dan proyek pembangunan.

Gambar 4.6 Layanan Transparansi Anggaran Lembang



Sumber : <https://bonebuntusisong.desa.id>

Hasil wawancara yang dilakukan warga Lembang Bo'ne Buntu Sisong mengatakan :

“Sudah sesuai harapan kita, harapan kita kan bagaimana memberikan informasi kepada publik, salah satunya ya itu anggaran bisa kita lihat

³⁸ “Pu’ Rapi, Masyarakat Di Lembang Bo’ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024,” n.d.

langsung kemana peruntukannya dan kemana alokasinya itu bisa di akses secara langsung tanpa membuat sebuah poster yang mungkin masyarakat tidak semua masyarakat bisa menjangkau, karna memang terbatas dalam jangkauan hanya di taro di jalanan umum, dan masyarakat tidak semua lewat jalan itu”³⁹

Secara keseluruhan, transparansi anggaran dalam sistem informasi Lembang Bo'ne Buntu Sisong membantu menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dan terlibat, di mana masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan dan memastikan bahwa dana desa digunakan secara optimal untuk kesejahteraan bersama. Warga Lembang Bo'ne Buntu Sisong dapat memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa dilakukan dengan jelas dan akuntabel dengan memiliki akses mudah ke informasi anggaran.

Jadi kesimpulan dari sistem informasi untuk mengembangkan *website* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, implementasi teknologi informasi dengan benar dapat sangat membantu masyarakat dan pemerintahan desa. *Website* yang lengkap dan terintegrasi membuat berbagai bagian administrasi dan pelayanan desa lebih efektif, jelas, dan mudah diakses oleh warga. Untuk menjaga masyarakat tetap terinformasi, *website* ini menyediakan platform untuk berbagai informasi penting seperti berita terkini, program pembangunan, laporan keuangan, dan kegiatan desa.

3. Peluang Dan Tantangan Yang Dihadapi Selama Pengembangan *E-government* Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong

Menerapkan pelayanan publik kepada masyarakat merupakan sesuatu yang wajib dilakukan oleh seluruh pemerintahan, dimana zaman sekarang teknologi merupakan sesuatu yang sudah digunakan oleh masyarakat pada umumnya, untuk mewujudkan pengembangan *E-government* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong.

Penerapan pelayanan publik yang berbasis *E-government* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong terdapat kendala yang dihadapi, dari hasil wawancara yang dilakukan

³⁹ “Abdul Awal Dzikir, Masyarakat Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024,” n.d.

kepada aparat dan masyarakat terdapat peluang dan tantangan yang dihadapi selama pengembangan *E-government*. Masalah yang ditemukan di Lembang Bo'ne Buntu Sisong yakni dalam hal SDM seperti ASN serta masyarakat nya itu sendiri masih kurang paham mengenai teknologi informasi, ini memiliki pengaruh dalam pengembangan *E-government*, serta masyarakat masih ada yang kurang mampu dalam menggunakan teknologi informasi. Hasil wawancara sesuai dengan yang disampaikan aparat Lembang Bo'ne Buntu Sisong yang mengatakan :

*“Kesulitannya itu, mensosialisasikan ke masyarakat karna tidak semua masyarakat tau apa itu informasi digital dan juga kita disini masi kurang paham dalam bidang teknologi”*⁴⁰

Maka ini yang menjadi fokus utama dalam menyelesaikan hambatan mengenai sumber daya manusia (SDM) itu sendiri dikarenakan SDM menjadi sumber yang penting untuk pengembangan *E-government* ini menjadi lebih baik kedepannya, maka dengan itu pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong selalu memperbanyak edukasi agar pelayanan publik lebih baik untuk kedepannya. Hal yang sama dikatakan juga oleh Kepala Lembang Bo'ne Buntu Sisong yang mengatakan :

*“Ya kalau kita disini masih kurang istilahnya dalam bidang IT, tetapi pemerintah terus membenahi dengan langkah melakukan edukasi serta pelatihan-pelatihan mengenai IT agar kapasitas ASN meningkat agar masalah-masalah terkait SDM dapat ditangani dengan mudah”*⁴¹

Saat ini Lembang Bo'ne Buntu Sisong masih terus melakukan upaya-upaya mengatasi masalah ini. Sejak penerapan *e-government*, faktor utama yang menghambat adalah SDM, yang tidak memiliki pengalaman IT yang cukup, yang menghambat pengembangan *E-government*. Dan adapun tantangan yang juga dirasakan oleh masyarakat yaitu kurang mengetahui cara mengelola pelayanan publik. Hasil wawancara yang di sampaikan aparat Lembang Bo'ne Buntu Sisong Mengatakan :

⁴⁰ “Yunieser Parukku, Pemerintah Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024,” n.d.

⁴¹ “Tandi Rumambo, Pemerintah Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024.”

“Kalau kita disini dek kalau semacam word, excel sudah ada yang bisa gunakan tapi kalau untuk pelayanan publik secara online masi perlu lah edukasi istilanya”⁴²

Aparat Lembang Bo'ne Buntu Sisong, masih terus berupaya dalam memperbaiki pengelolaan pelayanan kepada publik, sehingga dapat membantu masyarakat untuk mempermudah dalam sistem pelayanan publik, sebagian masyarakat juga mengeluhkan hal yang sama. Hasil wawancara yang disampaikan masyarakat Lembang Bo'ne Buntu Sisong mengatakan :

“Kalau kesulitan nya kita kita disini masih ada masyarakat yang kurang pemahamannya dalam teknologi, jadi masih ada yang kesulitan dalam mengakses pelayanan publiknya”⁴³

Meskipun masyarakat masih belum memahami tentang adanya teknologi berbasis *e-government*, pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong masih terus berupaya dalam melakukan edukasi-edukasi kepada masyarakat. Maka dari pertanyaan diatas, yang menjadi masalah di Lembang Bo'ne Buntu Sisong dalam menerapkan layanan publik berbasis *e-government* selain masalah sumber daya manusia adalah partisipasi masyarakat yang rendah dalam layanan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menggunakan layanan *e-government*.

Meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi Lembang Bo'ne Buntu Sisong saat menerapkan *e-government*, ada juga yang menjadi peluang seperti sarana dan prasarana, akses internet, dan komputer. Semua ini diperlukan untuk mewujudkan dan memaksimalkan penerapan *e-government* untuk kedepannya dan menjadi solusi atas masalah yang dihadapi saat ini dengan metode konvensional untuk memberikan pelayan publik kepada masyarakat. Hasil wawancara yang disampaikan aparat Lembang Bo'ne Buntu Sisong mengatakan :

⁴² “Sri Putri Rezki, Pemerintah Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024.”

⁴³ “Pu' Rapi, Masyarakat Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024.”

“Ya ini saya rasa hal penting untuk pemerintah untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, disini juga sudah ada jaringan internet walaupun masih ada dusun yang masi kurang dalam mengompitimalkan jaringan”⁴⁴

Lembang Bo’ne Buntu Sisong sudah memiliki jaringan yang memungkinkan untuk masyarakat mengakses layanan pelayanan publik secara online tetapi di satu sisi masih ada sebagian dusun yang jaringan nya tidak terlalu lancar, ini merupakan hal yang harus pemerintah kembangkan untuk mempermudah masyarakat dalam pelayanan publik secara online. Hal serupa juga disampaikan aparat Lembang Bo’ne Buntu Sisong mengatakan :

“Sangat bermanfaat kenapa saya bilang begitu karena di zaman sekarang itu kalau dilihat sudah serba digital semua, jadi ini merupakan upaya yang sangat bermanfaat bagi pemerintah agar mempermudah masrakat untuk mendapatkan informasi, apalagi kan di lembang ini sudah ada sarana dan prasarana contohnya ya akses internet dan komputer juga sudah ada di kantor lembang”⁴⁵

Fasilitas dan prasarana menjadi hal utama dalam pengembangan *E-government* dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dapat membantu pemerintah untuk terus berupaya dalam penerapan pelayanan yang baik dalam mewujudkan pelayanan yang baik terhadap masyarakat. Terciptanya sarana dan prasarana yang baik di Lembang Bo’ne Buntu Sisong membuat sebagian masyarakat dapat mengelola informasi tetapi ada juga sebagian masyarakat yang belum terlalu paham dalam pelayanan secara online seperti yang dikatakan masyarakat. Hasil Wawancara yang disampaikan masyarakat Lembang Bo’ne Buntu Sisong mengatakan :

“Untuk sebagian masyarakat Bo’ne Buntu Sisong dalam hal pelayanan administrasi tentu bagi kami memberikan kemudahan, pertama dari segi efisiensi waktu, namun di lain sisi masih ada masyarakat belum paham

⁴⁴ “Rahmawati Simbuang, Pemerintah Di Lembang Bo’ne Buntu Sisong, Pada Sabtu 15 Juni 2024.”

⁴⁵ “Rahmawati Simbuang, Pemerintah Di Lembang Bo’ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024.”

tentang itu, artinya perlu ditingkatkan edukasi bagaimana cara kerja sistemnya”⁴⁶

Pelayanan publik secara online melalui *website*, memang memberikan manfaat yang sangat banyak bagi masyarakat Lembang Bo’ne Buntu Sisong. Tetapi disisi lain ini menyulitkan masyarakat yang belum paham mengenai cara mengelola *website* tersebut, maka dari itu pemerintah Lembang Bo’ne Buntu Sisong terus berupaya mengedukasi masyarakat. Hal serupa juga dikatakan oleh masyarakat Lembang Bo’ne Buntu Sisong mengatakan :

“Untuk ke bermanfaat administrasi melalui website sama halnya kita kembali lagi ke masalah penguasaan teknologi tentu ini sangat simpel memudahkan cuman yang menjadi kendala di Lembang bo’ne buntu sisong itu ada masyarakat tidak tau menggunakan website ini itu saja persoalannya saya rasa ketika kita sudah paham dalam mengakses website ini saya rasa ini sudah bagus karna memang ada beberapa file yang bisa kita akses”⁴⁷

Seluruh pelayanan publik yang berbasis *E-government* sudah bisa di akses melalui handphone maupun laptop, yang didukung oleh akses internet yang memadai sehingga masyarakat dapat mengakses *website* Lembang Bo’ne Buntu Sisong. Dalam *website* tersebut terdapat layanan administrasi yang dapat digunakan oleh masyarakat Lembang Bo’ne Buntu Sisong. Akan tetapi sebagian masyarakat masih kurang dalam memahami sistem pelayanan secara online tersebut.

E-government sangat membantu masyarakat dalam pelayanan administrasi ini merupakan kelebihan dari pelayanan berbasis *website*, pelayanan tersebut dapat membantu pemerintah maupun masyarakat untuk menghilangkan batasan-batasan yang dapat menghambat pelayanan di Lembang Bo’ne Buntu Sisong.

⁴⁶ “Ahmad, Masyarakat Di Lembang Bo’ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024,” n.d.

⁴⁷ “Abdul Awal Dzikir, Masyarakat Di Lembang Bo’ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024.”

B. Pembahasan hasil penelitian

Menganalisis hasil wawancara yang telah diperoleh dari data lapangan terkait penelitian ini, penelitian ini mengkaji pengembangan *e-government* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong Tana Toraja, berikut adalah pembahasannya :

1. Proses Pengembangan *E-government* Dalam Mengembangkan Sistem Informatisasi Publik Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong Tana Toraja

Semakin berkembangnya teknologi informasi, maka *website* menjadi sangat penting untuk mendapatkan informasi dengan cepat, tepat, dan akurat. Untuk memenuhi permintaan masyarakat untuk pelayanan publik yang lebih responsif dan fleksibel, pemerintah harus dapat menjalankan pemerintahan yang baik.

Proses pengembangan *e-government* yang diambil oleh pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong, ini merupakan upaya pemerintah untuk menyediakan pelayanan publik kepada masyarakat agar pelayanan pemerintah lebih transparan dan efektif. Untuk meningkatkan layanan publik, sektor pemerintahan dan masyarakat harus menerapkan sistem informasi baru.

E-government dengan mengembangkan *website* membantu pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, meningkatkan efisiensi pelayanan publik, dan membangun pemerintahan yang lebih transparan dan terlibat. Selain itu, *e-government* memperkuat hubungan antara pemerintah dan warganya. Meskipun dibutuhkan upaya untuk melakukan pengembangan secara bertahap dengan menggunakan lama resmi desa.id sebagai platform digital *website* yang dikembangkan oleh Kementerian kominformasi untuk mendorong pengembangan sistem digital dalam pemberian layanan kepada masyarakat.

Sistem informasi secara online, ini merupakan upaya yang baik yang dijalankan oleh pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong dalam upaya untuk memperluas informasi terkait Lembang. Sistem informasi Lembang masih terbilang baru tetapi sudah dapat memberikan dampak yang besar bagi masyarakat baik dalam informasi berita maupun informasi tentang perencanaan kegiatan.

Pengembangan *e-government* ini sudah dapat di terapkan di Lembang Bo'ne Buntu Sisong. Masyarakat sudah didukung oleh sarana dan prasarana, yang memadai yaitu kebanyakan masyarakat Lembang Bo'ne Buntu Sisong sudah memiliki Handphone yang memadai untuk mengakses sebuah informasi di *website*. Juga dengan adanya pengembangan *e-government* ini mengurangi masalah yang ada di Lembang Bo'ne Buntu Sisong karena rumah dari masyarakat jaraknya terbilang jauh dari kantor desa sehingga mengurai waktu perjalanan.

Masyarakat Lembang Bo'ne Buntu Sisong memiliki rumah yang jaraknya berjauhan dari kantor desa, jadi jika masyarakat ingin mendapatkan informasi serta mengurus terkait pelayanan desa. Masyarakat harus berjalan beberapa kilo untuk dapat memperoleh informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat Lembang Bo'ne Buntu Sisong, maka dengan adanya penerapan sistem informasi secara online membuat masyarakat sangat antusias dalam hal pengembangannya.

Berkembangnya teknologi yang semakin pesat. Menerapkan *e-government* merupakan langkah yang tepat dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan suatu desa. Pengembangan *e-government* dapat mempermudah masyarakat dalam menambah informasi. Dimana masyarakat sudah dapat mengakses informasi melalui handphone mereka tanpa harus ke kantor desa untuk mengetahui informasi terbaru tentang desa.

Masyarakat sangat menginginkan pengembangan *e-government* ini karena sistem informasi sangat penting bagi masyarakat. Sistem informasi memungkinkan masyarakat untuk mengakses berbagai layanan dan informasi kapan saja dan di mana saja melalui internet, yang menghemat waktu dan tenaga. Jika informasi yang diberikan pemerintah desa tersedia di platform online ini, masyarakat juga dapat lebih mempercayai pemerintah desa.

2. Gambaran Sistem *Informatisasi* untuk mengembangkan *Website Desa.Id* Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja

Mengembangkan sistem informasi merupakan upaya yang dilakukan Lembang Bo'ne Buntu Sisong dalam memngembangkan webiste.ini merupakan kebutuhan setiap warga negara indonesia, yang harus diberi pelayanan yang baik maka pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong mengimplementasikan *website* sebagai pelayanan kepada masyarakat.

Lembang Bo'ne Buntu Sisong terus berusaha dalam meningkatkan pelayanan pemerintah melalui sistem informasi yang inovatif dan terintegrasi yang mencakup berbagai platform digital. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat terhadap layanan publik, meningkatkan transparansi, dan mendorong partisipasi aktif warga dalam proses pembangunan desa.

Aparat Lembang Bo'ne Buntu Sisong telah mengetahui adanya undang-undang yang mengatur tentang pembangunan layanan pemerintah, sebelum adanya penerapan sistem informasi berbasis *website* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, sistem ini yaitu *informatisasi* berbasis *website* yang diadakan Lembang Bo'ne Buntu Sisong, untuk beralih ke program desa digital untuk meningkatkan pelayanan publik dan meningkatkan kualitasnya. Program desa digital ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang lebih efisien, transparan, dan mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Kepala Lembang Bo'ne Buntu Sisong menerapkan *website* sesuai dengan undang-undang no.6 tahun 2014 ayat 1 pasal 86 tentang pedoman umum pembangunan dan pemberdayaan desa. Di zaman digital seperti sekarang semua sistem informasi sudah secara online maka dari itu ini merupakan hal yang baik untuk diterapkan di Lembang Bo'ne Buntu Sisong.

Dalam pelayanan administrasi yang ada di *website* Lembang Bo'ne Buntu Sisong memiliki dua aktor, admin dan penduduk, dan 3 use case. Aktor admin dapat mengelola semua use case, sementara aktor penduduk hanya dapat mengelola pesan masuk, melihat berita dan informasi, dan mengajukan pengurusan surat.

Terdapat berbagai menu yang disediakan *website* Lembang Bo'ne Buntu Sisong seperti pemerintah, profil desa, transparansi, informasi publik, dusun dan pelayanan administrasi secara online. Adanya *website* ini mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi kapan dan dimana saja, salah satunya layanan administrasi seperti surat keterangan miskin, surat keterangan miskin dan lain-lain yang dapat dilakukan secara online.

Pelayanan administrasi di Lembang Bo'ne Buntu dapat diakses melalui *website* bonebuntusisong.desa.id dengan mengisi gogle form yang telah disediakan Dengan mengisi formulir secara online, masyarakat tidak perlu datang lagi ke kantor Lembang, sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat dan efisien. Pemerintah Lembang mendapatkan kemudahan dengan menerapkan sistem *informatisasi* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong.

Selain pelayanan administrasi *website* Lembang Bo'ne Buntu Sisong juga berisi pelayanan informasi yang lengkap dan mendalam. Seperti seputar berita yang ada di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, adanya informasi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat ini memberikan dampak yang sangat besar. Masyarakat dapat dengan mudah mengetahui berita dan informasi tanpa ketinggalan informasi tentang apa saja yang dilakukan pemerintah dan masyarakat Lembang Bo'ne Buntu Sisong.

Dalam sistem informasi yang diterapkan di Lembang Bo'ne Buntu Sisong juga terdapat informasi mengenai anggaran atau transparansi Lembang Bo'ne Buntu Sisong. Transparansi anggaran ini mencakup rincian pendapatan dan belanja Lembang, informasi ini membantu masyarakat dalam mengetahui sumber dana desa serta mengetahui kemana alokasi dana yang digunakan pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong.

Sistem informasi secara transparan di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, membantu pemerintah menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dimana masyarakat, dapat melihat informasi dan berpartisipasi terkait transparansi Lembang. Dengan memastikan bahwa dana Lembang digunakan secara optimal oleh

pemerintah, pengelolaan keuangan desa dilakukan dengan jelas dan akuntabel dengan memiliki akses mudah ke informasi anggaran.

Jadi kesimpulanya dengan sistem informasi yang terintegrasi dan *website* yang mudah digunakan, berbagai layanan dan informasi penting dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat oleh warga. Ini untuk meningkatkan efisiensi penyampaian layanan administrasi, mengurangi waktu dan biaya, dan mempermudah proses pengajuan dokumen dan perizinan.

Selain itu, karena semua orang dapat mengakses informasi tentang anggaran, program pembangunan, dan hasil musyawarah desa, transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa meningkat. Ini meningkatkan kepercayaan warga terhadap pemerintah desa dan memastikan bahwa orang-orang dapat melihat dan menilai bagaimana dana digunakan.

Sistem informasi berbasis *website* Lembang Bo'ne Buntu Sisong sangat membantu menciptakan lingkungan yang lebih terbuka, jelas, dan terlibat. Desa akan memiliki masa depan yang lebih modern dan berkelanjutan dengan penggunaan teknologi informasi yang tepat ini, yang akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan kinerja pemerintahan desa untuk melayani warganya.

3. Peluang Dan Tantangan Yang Di Hadapi Selama Pengembangan *E-government* Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong

Dalam Pengembangan pelayanan publik di Lembang Bo'ne Buntu Sisong yang berbasis *e-government*, terdapat kendala yang dihadapi selama proses pengembangannya. Dalam pengembangan *e-government* terdapat peluang dan tantangan yang dihadapi Lembang Bo'ne Buntu Sisong, masalah yang ditemukan yaitu Lembang Bo'ne Buntu Sisong menghadapi masalah SDM seperti ASN dan masyarakatnya yang kurang memahami teknologi informasi, yang berdampak pada pengembangan *E-government* dan masih ada masyarakat yang kurang mampu menggunakannya.

Aparat Lembang Bo'ne Buntu Sisong masih sulit dalam mensosialisasikan pelayanan maupun informasi digital kepada masyarakat, sebagian masyarakat masih ada yang belum dan masih kurang dalam bidang teknologi. Maka dari ini pemerintah menjadikan masyarakat fokus utama dalam menyelesaikan hambatan yang ada di Lembang Bo'ne Buntu Sisong. SDM merupakan sumber penting untuk pengembangan *e-government*. Oleh karena itu, pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong terus meningkatkan penyuluhan untuk meningkatkan pelayanan publik.

Aparat pemerintah juga merasakan hal sama seperti masyarakat rasakan aparat pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong tidak semua memiliki pemahaman terkait pelayanan publik secara online, maka pemerintah atau dalam hal ini Kepala Desa harus terus melakukan pelatihan-pelatihan pelayanan publik, agar aparat pemerintah dapat dengan lancar dalam memahami pelayanan publik sehingga mempermudah aparat pemerintah untuk mensosialisasikan kepada masyarakat.

Aparat dalam hal ini pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong terus bekerja untuk memperbaiki pengelolaan pelayanan publik, yang akan membuat hidup lebih mudah bagi masyarakat. Meskipun sebagian aparat dan masyarakat belum terlalu paham mengenai teknologi berbasis *e-government*, pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong terus berupaya dalam melakukan edukasi terkait pelayanan publik agar mempermudah masyarakat.

Meskipun terdapat kendala yang dihadapi Lembang Bo'ne Buntu Sisong dalam menerapkan *e-government*, Lembang Bo'ne Buntu Sisong memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti akses jaringan dan komputer di kantor desanya. Sarana dan prasarana ini sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan pengembangan *e-government* dan ini merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam penerapan pelayanan secara online kepada masyarakat.

Pengembangan pelayanan publik bagi aparat pemerintah sangat penting. Meskipun akses jaringan di Lembang Bo'ne Buntu Sisong belum memadai di sebagian dusun. Pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong masih terus mengupayakan masalah terkait jaringan. Sebagian dusun sudah memiliki jaringan

yang baik untuk memungkinkan mereka dalam mengakses pelayanan publik secara online.

Pelayanan publik ini merupakan hal yang harus dikembangkan pemerintah. Pelayanan publik secara online memberikan manfaat kepada masyarakat dalam mendapatkan informasi secara luas. Serta Lembang Bo'ne Buntu Sisong sudah di dukung dengan sarana dan prasarana yang baik. Fasilitas dan prasarana sangat penting dalam pengembangan *e-government* karena jika ada sarana dan prasarana yang baik di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, sebagian masyarakat dapat mengelola informasi, tetapi juga ada sebagian masyarakat yang belum terlalu memahami pelayanan online.

Masyarakat juga merasakan dampak dalam pelayanan publik secara online. Masyarakat jauh lebih efisiensi dalam hal waktu, ini tentu memberi kemudahan kepada masyarakat Lembang Bo'ne Buntu Sisong, karena sebagian masyarakat memiliki rumah yang jauh dari kantor desa ditambah infrastruktur jalan yang kurang memadai di Lembang Bo'ne Buntu Sisong membuat masyarakat terbantu dengan adanya pengembangan *e-government*

Pelayanan publik yang berbasis *e-government* sudah bisa diakses oleh seluruh masyarakat Lembang Bo'ne Buntu Sisong melalui handphone maupun laptop yang sudah di dukung oleh akses internet yang memadai sehingga masyarakat dapat mengakses *website* Lembang Bo'ne Buntu Sisong. Masyarakat Lembang Bo'ne Buntu Sisong dapat menggunakan layanan administrasi yang ada di *website* tersebut. Namun, beberapa anggota masyarakat masih kurang memahami sistem layanan online tersebut.

Kelebihan *e-government* adalah dapat membantu pemerintah dan masyarakat menghilangkan hambatan yang menghalangi pelayanan di Lembang Bo'ne Buntu Sisong. *E-government* sangat membantu masyarakat dalam pelayanan administrasi. Adanya akses yang lebih cepat dan mudah ke banyak layanan. Ini mencakup pendaftaran kelahiran, permohonan izin, pembayaran pajak, dan pengajuan dokumen lainnya yang dapat dilakukan secara online tanpa harus mengunjungi kantor

pemerintah. Hal ini tidak hanya menghemat waktu dan biaya, tetapi juga mengurangi kemacetan dan antrian di kantor layanan publik.

Lembang Bo'ne Buntu Sisong dapat meningkatkan pelayanan publik, memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat dan mendorong pembangunan yang lebih partisipatif dan berkelanjutan dengan menerapkan *e-government*. Pada akhirnya hal ini akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mempercepat kemajuan Lembang dalam menghadapi tantangan kontemporer. Penggunaan teknologi dalam pemerintahan memungkinkan warga untuk lebih mudah mengkomunikasikan aspirasi dan kebutuhan mereka, sehingga keputusan yang dibuat lebih sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, pemerintah dan masyarakat Lembang Bo'ne Buntu Sisong mendapat banyak manfaat dari *e-government*. *E-government* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong tidak hanya akan mempercepat kemajuan daerah tetapi juga akan memastikan bahwa kemajuan ini terjadi secara inklusif, partisipasi, dan berkelanjutan. Lembang Bo'ne Buntu Sisong dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam menciptakan masyarakat yang lebih maju, sejahtera, dan berdaya saing tinggi di era modern dengan memasukkan teknologi ke dalam setiap aspek pemerintahan dan pembangunan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengembangan *e-government* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong menggunakan sistem digital untuk menciptakan pemerintahan yang adaptif terhadap perubahan global, sesuai dengan amanat Undang-Undang No.6 tahun 2014 ayat 1 pasal 86. Implementasi ini dilakukan melalui pengembangan layanan informasi dan administrasi berbasis *website* desa.id yang dikembangkan oleh Kementerian Kominfo. Tahapan pendirian *website* meliputi analisis aset digital, *Focus Group Discussion*, pembuatan domain desa.go.id, pengadaan infrastruktur, dan pelatihan sumber daya manusia (SDM). Kesiapan *website* dapat dilihat di <https://bonebuntusisong.desa.id/>
2. Gambaran pemanfaatan *website informatisasi*, administrasi, dan aspirasi pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong dapat meningkatkan layanan publiknya. Tersedianya layanan informasi dan administrasi berbasis *website* bermanfaat untuk memberikan layanan cepat tanpa terkendala oleh jarak tempuh karena infrastruktur jalan yang sangat terbatas dan jarak tempuh yang jauh. Selain itu *website* juga dapat menjadi medium penyebaran informasi kemajuan, capaian dan potensi yang ada di Lembang Bo'ne Buntu Sisong.
3. Peluang dan tantangan dalam pengembangan *website* dimana transformasi digitalisasi di Lembang adalah kesiapan aparatur dan saat ini masih terdapat keterbatasan dalam sumber daya pengelola yang memahami sistem kerja *website* termasuk dalam pemberian layanan administrasi. Tantangan lainnya adalah terdapat beberapa Kawasan Lembang yang tidak dapat mengakses jaringan internet dan penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi. Informasi yang disampaikan masih tetap dilakukan secara konvensional, sehingga tidak semua masyarakat Lembang mendapat informasi.

B. Saran

1. *E-government* di Lembang Bo'ne Buntu Sisong menyelesaikan semua hambatan dalam layanan publik, saya ingin *e-government* ini dimaksimalkan dengan sumber daya manusia yang mahir di bidang teknologi, dengan terus melakukan pelatihan agar masalah yang ditemui dalam penelitian ini dapat diselesaikan.
2. Memaksimalkan pemanfaatan *e-government* untuk kepentingan masyarakat, terutama mereka yang tinggal di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, akan sangat membantu untuk mensosialisasikan *e-government* kepada mereka yang belum menggunakannya. Ini akan memungkinkan masyarakat untuk berperan aktif dalam pengembangan *e-government* sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Selain itu, Pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong diharapkan terus menggunakan akun *website* resmi dari Kominfo untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat menuju desa digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kementerian Agama RI cq Lajnah Pentashilan Mushaf Al-Qur'an, "Qur'an Kemenag
- "Abdul Awal Dzikir, Masyarakat Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024," n.d.
- "Abdul Rahman, Pemerintah Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024," n.d.
- "Ahmad, Masyarakat Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024," n.d.
- Ahmadi, Mubarak. "Dampak Perkembangan New Media Pada Pola Komunikasi Masyarakat." *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2020): 26–37.
- Albarkah, Naufal Rizky, Anisa Putri Tambun, Wildzar Al Ghifari, Wina Wihelmina, and Ivan Darmawan. "Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Kebijakan Publik Melalui *E-government*." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 11 (2023): 730–40.
- Foss, Karen A. *ENSIKLOPEDIA TEORI KOMUNIKASI Jilid 1*. Edited by Karen A. Foss & Sthepen W. Littlejhon. Jakarta: KENCANA, 2016.
- Foss, Karen A. *ENSIKLOPEDIA TEORI KOMUNIKASI Jilid 1*. Edited by Karen A. Foss & Sthepen W. Littlejhon. Jakarta: KENCANA, 2016. Giawa, Petri. "7427-7439." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 7427–39.
- Halim Saputro, Agustami, Wahid Susanto, and Iwan. "Penerapan Sistem Informasi Penampungan Aspirasi Masyarakat Berbasis *Website*." *Jurnal Informasi Dan Komputer* 10, no. 2 (2022): 231–35.
- Hermansyah, Hermansyah, Sri Wahyuni, and Ahmad Akbar. "Perancangan Sarana Media Informasi Berbasis Web Desa Klambir Lima Menggunakan Metode Waterfall." *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)* 9, no. 2 (2022): 515.
- Ibadh Dwi Satyo Handika, and Asri Sulistiawati. "Penggunaan Dan Pemanfaatan Internet Untuk Pertanian Dan Peranannya Terhadap Tingkat Pendapatan Petani." *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 5, no. 2 (2021): 233–55.
- Ibrahim, W H, and I Maita. "Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar."

- Industri, Revolusi, D A N Tantangan, and Perubahan Sosial. “Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial.” *IPTEK Journal of Proceedings Series 0*, no. 5 (2018): 22–27.
- Juditha, Christiany. “Demokrasi Di Media Sosial: Kasus Polemik Rancangan Undang-Undang Pemilihan Kepala Daerah Democracy in Social Media: Case of Draft Bill of the Local Elections” 17, no. 1 (2016): 1–16.
- Karman. “Monopoli Kepemilikan Media & Lenyapnya Hak Publik Monopoly in Media Ownership & the Lost of Public Rights.” *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi* 5, no. 1 (2014): 69–84.
- Kurniawan, Agung, Muhammad Chabibi, and Renny Sari Dewi. “Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web Dengan Metode Prototyping Pada Desa Leran.” *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)* 7, no. 1 (2020): 114.
- Mahadi, Ujang. “Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran).” *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 2, no. 2 (2021): 80–90.
- Nasir, et, Al. “Keabsahan Data Penelitian Kualitatif , no. 0220908 (2023): 356–63.
- Nasution, Robby Darwis. “Effect of Digital Divide on Rural Development.” *Jurnal Penelitian Komunikasi danopini Publik* 20, no. 1 (2016): 31–44.
- Nurhasim, Moch. “Koalisi Nano-Nano Pilkada Serentak 2018.” *Jurnal Penelitian Politik* 15, no. 2 (2018): 129.
- Pelayanan, Penerapan *E-government*, Publik Di, Bacukiki Barat, and Kota Parepare. “Skripsi Penerapan,” 2022.
- “Pu’ Rapi, Masyarakat Di Lembang Bo’ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024,” n.d.
- Putra, I Gusti Ngurah. “Media Sosial Dan Interaktivitas Dalam Dunia Public Relations.” *Jurnal Bisnis Terapan* 4, no. 1 (2020): 1–12.
- Putri Hartono, Nabilla Chesa, and Agus Widiyarta. “Pengembangan Desa Digital Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.” *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)* 5, no. 2 (2023): 209–14.
- Rafiq, Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat A. “327205602,” 2015, 18–29.
- “Rahmawati Simbuang, Pemerintah Di Lembang Bo’ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024,” n.d.

- Ratnaningsih, Arum, Ashfahani Nur Hidayat, Esti Widi Nugrahaini, Nur Riya Asti, Ika Nurul Afifatul Sa'idah, Iga Wahyuning Sedyo, Nani Setiyo Wati, et al. "Pemanfaatan *Website* Sebagai Media Penyebaran Informasi Di Desa Pogungrejo." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 1211–16.
- Ririn Agustiwati, Ahmad Rifai, and Kausar. "Analisis Hubungan Modal Intellectual (Intellectual Capital) Terhadap Kinerja Keuangan Bum Desa Di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis." *Dinamika Pertanian* 37, no. 3.
- Rusandi, and Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan*.
- Rusdianto, Andrew Setiawan, Beau Reyhan Sinatria, Bima Galang Rambu Anarki, Cica Puteri Edinda Ramadhani, Dika Andi Pradana, Dila Rasna Putri, Dwi Shinta Meilindasari, et al. "Digitalisasi Informasi Desa Bendelan Melalui Program Desa Digital Terintegrasi Di Desa Bendelan Bondowoso." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 6 (2022): 727–33.
- Nurhakki, Rustan, Ahmad Sultra, and N U R Annisa. "Da ' Wah Literacy and Digital Informatization At Al Hidayah Tana Toraja Islamic Boarding School," 1899, 1899–1912.
- "Sapan, Masyarakat Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024," n.d.
- Sri Annisa, Indah, and Elvi Mailani. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 6469–77.
- "Sri Putri Rezki, Pemerintah Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024," n.d.
- Studi, Program, Komunikasi Dan, Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, and Adab D A N Dakwah. "Strategi Dinas Komunikasi Dan Informatika Parepare Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Publik," 2021.
- Suprayitno, Dede. "Perubahan Pola Liputan Reporter Tv Selama Pandemi Covid-19." *J-Ika* 7, no. 2 (2020): 137–47. <https://doi.org/10.31294/kom.v7i2.8402>.
- "Tandi Rumambo, Pemerintah Di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli 2024," n.d.
- Tasyah, Amelia, Puji Ayu Lestari, Anada Syofira, Cintania Ade Rahmayani, Rizka Dwi Cahyani, and Novita Tresiana. "Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital (*E-government*) Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* 18, no.

Untari, Fitri. *Penerapan E-Government Dalam Pelayanan Publik Melalui Sistem Pajak Online (E-Tax)*, 2018.

Uswatusolihah, Uus, Abdul Basit Abdul basit, and Atipa Muji. “Masyarakat Informasi Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Kopsis: Kajian Penelitian Dan*

“Yunieser Parukku, Pemerintah Di Lembang Bo’ne Buntu Sisong, Selasa 2 Juli







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421)21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

PENULISAN SKRIPSI

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Pemerintah Lembang Bo'ne Buntu Sisong

1. Apakah sebelum pelatihan ini Bapak/Ibu tahu tentang Undang Undang yang mengamanahkan membangun sistem informasi lembang sesuai dengan undang-undang nomor 6 tahun 2014 pasal 86?
2. Sistem informasi digital salah satunya adalah *website* sebagai implementasinya undang-undang tersebut apakah menurut bapak atau ibu penting untuk dijalankan?
3. Apakah Sistem informasi lembang ini memiliki manfaat dari sudut pandang bapak/ibu sebagai aparat pelayanan di lembang Bo'ne buntu Sisong?
4. Apakah ibu memiliki gambaran kesulitan apa yang dirasakan dan dipikirkan untuk memulai sistem informasi digital lembang?
5. Apakah ibu memiliki gambaran tentang manfaat sistem digital di lembang bo'ne Buntu Sisong?
6. Bagaimana menurut bapak atau ibu terkait kelanjutan pengelolaan sistem informasi digital lembang?
7. Bagaimana gambaran kemudahan atau kesulitan dalam memberikan informasi

- pelaksanaan pemerintahan (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) pembangunan?
8. Bagaimana gambaran kemudahan dan kesulitan memberikan layanan administrasi (surat keterangan) di lembang Bo'ne Buntu Sisoang?
 9. Bagaimana gambaran kemudahan dan kesulitan informasi transparansi pengelolaan anggaran lembang Bo'ne buntu sisoang?

Wawancara Warga Lembang Bo,ne Buntu Sisong

1. Apakah upaya menghadirkan informasi berbasis digital oleh pemerintah lembang bermanfaat bagi warga ?
2. Apakah transparansi melalui sistem informasi digital sesuai dengan harapan bapak/ibu sebagai warga Lembang Bo'ne Buntu Sisong?
3. Apakah pelayanan administrasi melalui sistem *website* memberikan kemudahan dan manfaat bagi bapak/ibu sebagai warga Bo'ne Buntu Sisong?

Surat Penelitian Dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email : mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2118/In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2024

01 Juli 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Kepala Daerah Kabupaten Tana Toraja

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tana Toraja

di

KAB. TANA TORAJA

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : DIDI EZA RIZALDY
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 22 Maret 2002
NIM : 2020203870233053
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JLN.ATLETIK NO 40A KEC. BACUKIKI BARAT KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kepala Daerah Kabupaten Tana Toraja dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT MELALUI LAYANAN INFORMATISASI DAN ASPIRASI BERBASIS WEBSITE DI LEMBANG BO'NE BUNTU SISONG TANA TORAJA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan tanggal 01 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

SURAT IZIN PENELITIAN DARI PEMERINTAH TANA TORAJA


**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TANA TORAJA**

IZIN PENELITIAN
Nomor :256/IP/DPMPTSP/VII/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 40 Tahun 2022 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Tana Toraja.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada:

Nama : **DIDI EZA RISALDY**
NIM : 2020203870233053
Tempat/ Tanggal Lahir : Pare-Pare, 22 Mei 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Atletik No. 40 A Kota Pare - Pare
Tempat Meneliti : Bo'ne Buntu Sisong, Kec. Makale Selatan

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **"Penyusunan Skripsi"** dengan Judul:

" PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT MELALUI LAYANAN INFORMATISASI DAN ASPIRASI BERBASIS WEBSITE BO'NE BUNTU SISONG TANA TORAJA"

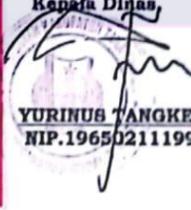
Lamanya Penelitian : 02 Juli/d 02 Agustus 2024

Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.

1. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan
2. Menyerahkan 1 (satu) examplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makale, 02 Juli 2024
a.n. Bupati Tana Toraja
Kepala Dinas,



YURINUS TANGKELANG,SH.,MH
NIP.196502111996101001

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL RAHMAN

Umur : 40

Alamat : RT. TONDOK LEMO, LEMBANG BO'NE BUNTU SISONG, KEC. MAKOLE SELATAN, TANA TORAJA

Menerangkan bahwa

Nama : Didi Eza Rizaldy

Nim : 2020203870233053

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT MELALUI LAYANAN INFORMATISASI DAN ASPIRASI BERBASIS WEBSITE DI LEMBANG BO'NE BUNTU SISONG TANA TORAJA"**.

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan untuk sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 2024



Abdul Rahman

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **TANDI RUMAMBO**

Umur : **29**

Alamat : **DUSUN TONDOK LEMO, LEMBANG BO'NE BUNTU SISONG**

Menerangkan bahwa

Nama : Didi Eza Rizaldy

Nim : 2020203870233053

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT MELALUI LAYANAN INFORMATISASI DAN ASPIRASI BERBASIS WEBSITE DI LEMBANG BO'NE BUNTU SISONG TANA TORAJA"**.

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan untuk sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 2024



Tandi Rumambo

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : YUNIESER PARUKU

Umur : 30

Alamat : To Limbong, dusun To Limbong, Lembang Bo'ne Buntu, Kec. Makale

Menerangkan bahwa

Nama : Didi Eza Rizaldy

Nim : 2020203870233053

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT MELALUI LAYANAN INFORMATISASI DAN ASPIRASI BERBASIS WEBSITE DI LEMBANG BO'NE BUNTU SISONG TANA TORAJA"**.

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan untuk sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 2024



YUNIESER PARUKU

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ABDUL AWAL DZIKIR

Umur : 23

Alamat : RT. ANDULAN, DUSUN TONDO, LEMBO, LEMBANG BO'NE BUNTU SISONG
KEC. MAKALE SELATAN

Menerangkan bahwa

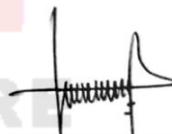
Nama : Didi Eza Rizaldy

Nim : 2020203870233053

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT MELALUI LAYANAN INFORMATISASI DAN ASPIRASI BERBASIS WEBSITE DI LEMBANG BO'NE BUNTU SISONG TANA TORAJA**".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan untuk sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 2024



Abdul Awal Dzikir

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : RAHMAWATI SIMBUANG

Umur : 46

Alamat : DUSUN TONDOK LEMO, LEMBANG BO'NE BUNTU SISONG, TANA TORAJA

Menerangkan bahwa

Nama : Didi Eza Rizaldy

Nim : 2020203870233053

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT MELALUI LAYANAN INFORMATISASI DAN ASPIRASI BERBASIS WEBSITE DI LEMBANG BO'NE BUNTU SISONG TANA TORAJA**".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan untuk sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 2024



Rahmawati Simbuang

SURAT KETERANGAN SUDAH MENELITI



**PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA
KECAMATAN MAKALE SELATAN
LEMBANG BO'NE BUNTU SISONG**

Alamat: Tondok Lemo, Bo'ne Buntu Sisong

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR: 125/LBBS/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Tandi Rumambo. S.Pd**
Jabatan : Kepala Lembang
Alamat : Tondok Lemo, Lembang Bo'ne Buntu Sisong

Menerangkan bahwa :

Nama : **Didi Eza Rizaldy**
NIM : 2020203670233053
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Jl. Atletik No. 40A Kota Parepare

Berdasarkan surat dari Kabupaten Tana Toraja perihal izin penelitian tanggal 2 Juli Sampai 2 Agustus 2024.

Benar bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dilingkungan masyarakat Tana Toraja di Lembang Bo'ne Buntu Sisong dari tanggal 2 Juli sampai 2 Agustus 2024 untuk menunjang penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengembangan e-government melalui layanan informatisasi dan aspirasi berbasis website di Lembang Bo'ne Buntu Sisong Tana Toraja**".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tondok Lemo, 2 Juli 2024
Kepala lembang Bo'ne Buntu Sisong



TANDI RUMAMBO. S.Pd

DOKUMENTASI





BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap **Didi Eza Rizaldy**, Lahir di Parepare, 22 Maret 2002. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis lahir dari pasangan M. Ikbal Paliweng dan Sukmawati. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2007 di SDN 11 Kota Parepare. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikannya di SMP 4 Parepare dan SMK Negeri 2 Parepare. Penulis melanjutkan studinya ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2020 dengan mengampuh program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul “**Pengembangan *E-government* Melalui Layanan *Informatisasi* dan Aspirasi Berbasis *Website* di Lembang Bo’ne Buntu Sisong Tana Toraja**”. Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik akademik maupun non-akademik. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah.